



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

**REPRESENTASI NASIONALISME DALAM  
VIDEO KLIP “BUMI TERINDAH  
(FT FARHAD)” KARYA ALFFY REV  
(Analisis Semiotika Roland Barthes)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan  
Ampel Surabaya, Guna Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)**

**Oleh :**

**SERUNI ACHADIAH ABSARI  
NIM. B76216072**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL  
SURABAYA 2019**

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Nama : Seruni Achadiah Absari  
Nim : B76216072  
Prodi : Ilmu Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul *Representasi Nasionalisme dalam Video Klip "Bumi Terindah (ft Farhad)" Karya Alffy Rev. (Analisis Semiotika Roland Barthes)* adalah benar merupakan karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda sikasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar dan ditemukan pelanggaran atas karya skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Surabaya, 27 Desember 2019

Yang Menyatakan,



Seruni Achadiah Absari

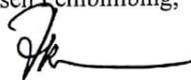
NIM B76216072

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Seruni Achadiah Absari  
NIM : B76216072  
Program Study : Ilmu Komunikasi  
Judul : Representasi Nasionalisme dalam  
Video Klip "Bumi Terindah (ft Farhad)"  
karya Alffy Rev

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan

Surabaya, 10 Desember 2019  
Dosen Pembimbing,



Dr.Moch. Choirul Arif, S.Ag. M.Fil.I  
197110171998031001

## PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Representasi Nasionalisme dalam Video Klip “Bumi Terindah  
(ft Farhad)” karya Alfyy Rev

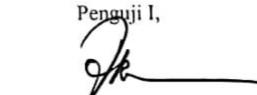
SKRIPSI

Disusun Oleh  
Seruni Achadiah Absari  
B76216072

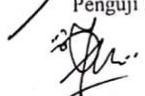
Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian Sarjana Strata  
Satu Pada tanggal 26 Desember 2019

Tim Penguji

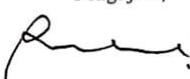
Penguji I,

  
Dr. Moch. Choirul Arif, S.Ag, M.Fil.I  
NIP. 197110171998031001

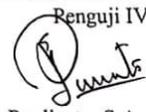
Penguji III,

  
Ariza Qurfata A'yun, M.Med.Kom  
NIP. 199205202018012002

Penguji II,

  
Rahmad Harianto, S.IP, M.Med.Kom  
NIP. 197805092007101004

Penguji IV,

  
Pardianto, S.Ag., M.Si  
NIP. 197306222009011004



Desember 2019

Salim, M.Ag  
251991031003



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpustakaan@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : SERUNI ACHADIAH ABSARI  
NIM : B76216072  
Fakultas/Jurusan : FDK / ILMU KOMUNIKASI  
E-mail address : Seruniachadiahlabrari@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

yang berjudul :

REPRESENTASI NAFIHAHULME DALAM VIDEO KUP "BUNTI TERINDAH (SI FARHAD)"

KARYA ALFFY REV.

(Analisis Semiotika Roland Barthes)

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya,

Penulis

(SERUNI ACHADIAH ABSARI)

*nama terang dan tanda tangan*

## ABSTRAK

**Seruni Achadiah Absari, NIM. B76216072, 2019. Representasi Nasionalisme dalam Video Klip “Bumi Terindah (ft Farhad)” Karya Alffy Rev.**

Penelitian ini membahas tentang Representasi Nasionalisme Video Klip “Bumi Terindah (ft Farhad)” Karya Alffy Rev. Penelitian ini bertujuan untuk berfokus pada bagaimana Nasionalisme digambarkan dalam Video Klip “Bumi Terindah (ft Farhad)” Karya Alffy Rev.

Untuk mengkritisi Representasi Nasionalisme dalam Video Klip “Bumi Terindah (ft Farhad)” Karya Alffy Rev. Peneliti menggunakan metode Analisis Teks Media, dengan pendekatan paradigme kritis dalam bingkai teori Representasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada setiap *Shot* dan lirik dalam Video Klip tersebut menunjukkan bahwa (1) Kesadaran atas Kecintaan terhadap Keindahan Alam Indonesia, (2) Kesadaran untuk Bersatu, (3) Kesadaran untuk Berjiwa Sosial, (4) Kesadaran Keberagaman Budaya dan Cinta Tanah Air.

Implementasi dari penelitian ini adalah pihak Produser Alffy Rev Production diharapkan bisa dikembangkan lagi menjadi Video Klip yang penuh inspirasi, kreatif dan mengutamakan kualitas karena fungsinya sebagai media inspiratif bagi masyarakat banyak. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan lebih mengeksplor karya kreatif Alffy Rev dan membedah pesan-pesan yang dikaitkan dalam video-video nya.

**Kata Kunci: Media Video, Nasionalisme, Representasi, Analisis Semiotika**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Definsi Konsep	
1. Representasi Nasionalisme.....	6
2. Video Klip “Bumi Terindah”.....	8
G. Sistematika Pembahasan.....	9

### **BAB II KAJIAN TEORETIK**

A. Kajian Pustaka.....	11
1. Representasi.....	11
a. Pengertian Representasi.....	11
b. Macam-macam Pendekatan Representasi.....	14
2. Nasionalisme.....	15
a. Pengertian Nasionalisme.....	15
b. Karakteristik Nasionalisme.....	17
c. Sejarah Nasionalisme Indonesia.....	18

d. Bentuk Nasionalisme.....	19
3. Media Video.....	20
a. Pengertian Media Video.....	20
b. Karakteristik Media Video.....	22
c. Tujuan dan Fungsi Media Video.....	23
B. Kajian Teori.....	25
1. Teori Representasi.....	25
2. Kerangka Pikir Penelitian.....	28
C. Penelitian Terdahulu.....	31

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	33
B. Unit Analisis.....	33
C. Jenis dan Sumber Data.....	34
D. Tahap-Tahap Penelitian.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Teknik Analisis Data.....	36

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

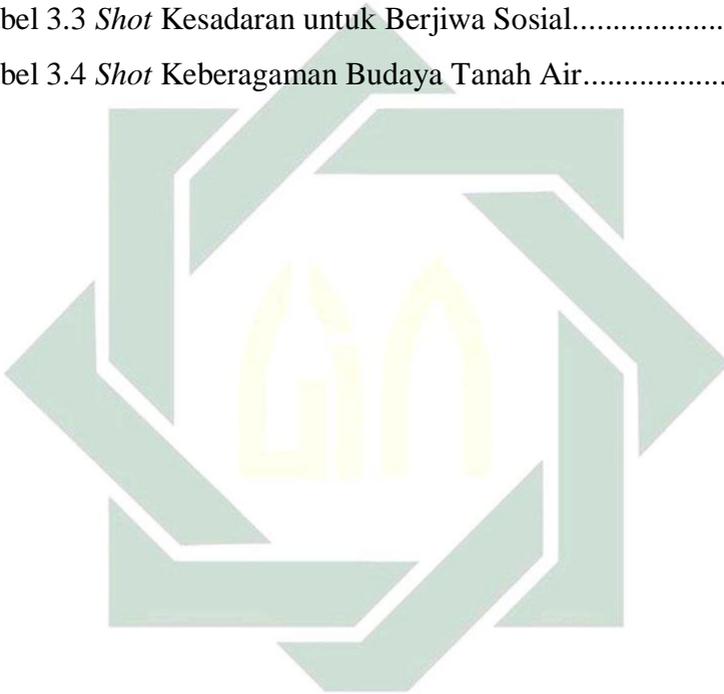
A. Gambaran Umum Subyek dan Obyek Penelitian.....	39
B. Penyajian Data.....	44
C. Temuan Penelitian .....	67
D. Konfirmasi Temuan dengan Teori.....	73

### **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan.....	83
B. Rekomendasi.....	85

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tiga proses dalam Representasi.....	13
Tabel 3.1 <i>Shot</i> Kecintaan dan Keindahan.....	48
Tabel 3.2 <i>Shot</i> Kesadaran untuk Bersatu.....	58
Tabel 3.3 <i>Shot</i> Kesadaran untuk Berjiwa Sosial.....	60
Tabel 3.4 <i>Shot</i> Keberagaman Budaya Tanah Air.....	62



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dalam perjalanannya Indonesia membuktikan bahwa pemudalah generasi yang mampu merubah (agent of change) keadaan yang awalnya tidak dan kurang kondusif menjadi lebih baik. Pemuda dengan kekuatan, kecerdasannya, kekreatifannya lebih mampu berpikir secara terbuka dan toleran untuk menerima perubahan, dan pemudalah yang akan melestarikan semangat nasionalisme sampai ke anak cucunya kelak. Masa depan Indonesia dengan tujuan utama meningkatkan jiwa nasionalisme, persatuan dan kerukunan pada generasi muda. Selain itu kreatifitas generasi muda saat ini sangat luas untuk mengembangkan motivasi dan cita-cita jangka panjang pada generasi muda.

Fenomena yang paling menarik adalah penggunaan media “Youtube” sebagai media Massa untuk ajang kreatifitas. Video merupakan teknologi untuk menangkap, merekam, memproses, mentransmisikan dan menata ulang gambar bergerak. Selain memperhatikan gambar, penempatan lokasi sudut kamera atau angle pengambilan gambar dari kamera tersebut mempunyai motivasi untuk membentuk kedalam gambar dan menentukan titik pandang penonton dalam menyaksikan suatu visual dan membangun kesan psikologis gambar. Pada umumnya konten Video yang ada di Youtube adalah Video klip, film, program televisi, serta video buatan para konten kreatif atau para pengguna Youtube itu sendiri. Dalam Youtube banyak sekali channel atau konten kreatif. Semua orang dapat mengunggah dan mengunduh video hasil karya kita sendiri atau para pengguna Youtube

sebagai konten kreatif dan dapat diperlihatkan kepada semua orang hingga mendapatkan feedback dari banyak khalayak melalui media baru seperti Youtube. Pada satu sisi Youtube tentu saja membantu dalam konteks bukti suatu informasi dalam bentuk audio dan visual. Desain komunikasi visual gambar merupakan bagian yang terpenting untuk membentuk suatu tayangan yang memiliki durasi.

Video Klip dikenal dengan sebuah tayangan audio dan visual yang durasinya berkisar antara 1-5 menit yang menampilkan lirik dan musik dari musisi. Yang akan dijadikan obyek penelitian ini adalah Video Klip musik. Video Klip bagi seorang musisi merupakan alat yang dapat membantu mereka dalam menyampaikan pesan musik yang mereka inginkan. Dengan kata lain, Video Klip mampu menunjukkan atau mengkomunikasikan keinginan musisi kepada audiensnya. Video Klip juga sebagai tempat menjual nama artis dari segi acting dan kedalaman cerita yang di dalam Video Klip itu sendiri sehingga dapat menghipnotis penggemar mereka untuk lebih menghayati isi pesan dalam lagu tersebut. Selain sebagai media komunikasi isi pesan dalam lagu, Video Klip juga digunakan sebagai media pemasaran yang menjual dan memperkenalkan nama dan siapa artis yang menyanyikan lagu yang sedang dipopulerkan tersebut. Lain hal nya bagi seorang sutradara, fungsi atau manfaat sebuah karya Video Klip bagi sutradara tidak hanya untuk mengkomunikasikan pesan tertentu melalui perpaduan audio dan visual, akan tetapi bagi sutradara, sebuah karya video merupakan ajang untuk menunjukkan bakat mereka dalam mengarahkan sebuah narasi, sebuah visualisasi dan juga menunjukkan *Style* mereka dalam membuat suatu karya video.

Dengan adanya perkembangan teknologi yang semakin maju, akan membantu para masyarakat di perbatasan untuk melakukan segala hal, dimungkinkan

juga untuk menambahkan rasa Nasionalisme mereka, contohnya dengan film, lagu, video klip, dll sekarang sudah mulai banyak film, lagu, video klip, dll yang berisikan untuk mengajak kita lebih memiliki jiwa Nasionalisme. Film, lagu, dan video klip memiliki kemampuan untuk mengantarkan pesan secara unik dapat juga dipakai sebagai sarana pameran bagi media lain, dan sebagai sumber budaya yang berkaitan erat dengan buku, film kartun, bintang televisi, film seri serta lagu (McQuail, 1987 : 14-15).

Perkembangan film, lagu, video klip di Indonesia juga semakin maju dan semakin bervariasi dalam hal tema, nasionalisme salah satunya, tema tersebut sangatlah diminati oleh produser dalam momen-momen tertentu, selain dimanfaatkan dalam momen-momen tertentu. Film, lagu, video klip yang berisikan Nasionalisme juga akan membantu kita lebih mengenal identitas negara kita dan membangkitkan rasa Nasionalisme kita, Video Klip “Bumi Terindah” karya Alffy Rev misalny. Video Klip tersebut mengambil tema tentang kecintaan terhadap keindahan pulau dan alam di Indonesia.

Dalam penelitian ini nantinya akan mencari tahu apakah Video Klip “Bumi Terindah (ft Farhad)” Karya Alffy Rev ini mengandung unsur Ideologi Nasionalisme pada suatu Negara?, Apakah juga terkandung rasa Nasionalisme pada lirik-lirik nya?. Banyak sekali contoh-contoh permasalahan mengenai raa Nasionalisme di Indonesia yang telah terjadi pada masa modern saat ini. Ketika Negara yang bernama Indonesia akhirnya terwujud pada tanggal 17 Agustus 1945, dengan penghuninya yang disebut bangsa Indonesia.

Penelitian ini berfokus untuk mengkaji Representasi tentang Nasionalisme yang dikemas melalui Media Massa. Nasionalisme terhadap Indonesia di sini dimunculkan melalui rangkaian teks yang terdapat dalam Video Klip

dari “Bumi Terindah (ft Farhad)” Karya Alffy Rev. Peneliti memilih Video Klip “Bumi Terindah (ft Farhad)” sebagai Objek penelitian karena dalam Video Klip tersebut ingin menyampaikan pendapatnya melalui sebuah konten video yang dibuat oleh Alffy Rev, bertepatan pada tanggal 17 Agustus 2019 Alffy Rev merilis Video Klip tersebut. Dengan konsep Video yang sangat menarik karena masih melibatkan budaya tradisional di kehidupan yang modern ini. Perpaduan alat music modern dan alat music tradisional pada Video klip tersebut sangat mengangkat hingga ribuan subscriber di Youtube mengunjungi konten tersebut. Video Klip “Bumi Terindah (ft Farhad)” Alffy Rev telah di lihat 924.000 penonton, dengan 106.000 *Like*. Selain itu mendapatkan 7,4 ribu komentar positif seperti “Berlinang air mata penuh rasa syukur betapa Indonesia bagian Bumi terindah, aku cinta tanah airku Indonesia”. Artinya Video Klip “Bumi Terindah (ft Farhad)” membuat para penonton merasa memiliki kepedulian terhadap Indonesia, dimana rasa persatuan harus ada. Disinilah rasa Nasionalisme itu muncul.

Untuk itu peneliti melakukan penelitian dengan judul “Representasi Nasionalisme dalam Video Klip “Bumi Terindah (ft Farhad)” Karya Alffy Rev dengan menggunakan teori Rpresentasi Stuart Hall dan analisis Semiotika model Roland Barthes.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka dapat dikemukakan perumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Nasionalisme direpresentasikan dalam Video Klip “Bumi Terindah (ft Farhad)” Karya Alffy Rev?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengkritisi Representasi Nasionalisme dalam Video Klip “Bumi Terindah (ft Farhad)” Karya Alffy Rev.

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu bermanfaat baik dari segi Teoretis maupun dari segi Praktis. Sehingga dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini.

### **1. Teoretis**

Secara Teoretis penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan Ilmu Komunikasi dalam bidang kajian media dan khalayaknya.. Khususnya dalam sebuah kajian Semiotika Komunikasi mengenai simbol – simbol Representasi Nasionalisme dalam video klip “Bumi Terindah (ft Farhad)” karya Alffy Rev.

## 2. Praktis

Penelitian ini dilakukan dengan harapan akan bermanfaat bagi masyarakat luas dalam mengetahui dan memahami mengenai Representasi Nasionalisme yang sering terjadi atau ditampilkan dalam memahami produk media, sehingga menjadi pedoman, khalayak, dan menikmati karya kreatif media. Serta diharapkan penelitian ini menjadi kajian pembelajaran mengenai bagaimana isi Representasi Nasionalisme yang ditampilkan dalam Video Klip terhadap realita Sosial.

## E. Definisi Konsep

Konsep merupakan unsur pokok dari suatu penelitian. Penentuan dan perincian konsep sangat penting supaya persoalan tidak kabur. Penegasan dari konsep yang terpilih perlu untuk menghindarkan salah pengertian tentang arti konsep yang digunakan.<sup>1</sup> Karena konsep masih bergerak dalam alam abstrak. Maka perlu diterjemahkan dalam bentuk kata – kata sedemikian sehingga dapat diukur secara empiris.

### 1. Representasi Nasionalisme

Representasi menunjuk baik pada proses maupun produk dari pemaknaan suatu tanda. Proses perubahan konsep-konsep ideologi yang abstrak dalam bentuk yang kongkret. Konsep yang digunakan dalam proses sosial pemaknaan melalui sistem penandaan yang tersedia: dialig, tulisan, video, film, fotografi,

---

<sup>1</sup> Koentjaraningrat, Metode-Metode Penelitian Masyarakat, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1990), Hal. 21

dsb. Secara ringkas, representasi adalah produksi makna melalui bahasa.<sup>2</sup>

Menurut danesi “representasi sebagai penggunaan tanda (gambar, bunyi, dan lain-lain) untuk menghubungkan, menggambarkan, memotret, atau mereproduksi sesuatu yang dilihat, diindera, dibayangkan, atau dirasakan dalam bentuk fisik tertentu.<sup>3</sup>

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, nasionalisme diartikan sebagai (1) paham (ajaran) untuk mencintai bangsa dan negara sendiri; politik untuk membela pemerintahan sendiri; sifat kenasionalan; (2) kesadaran keanggotaan dalam suatu bangsa yang potensial atau aktual bersama-sama mencapai, mempertahankan, dan mengabdikan identitas, integritas, kemakmuran, dan kekuatan bangsa itu; semangat kebangsaan.<sup>4</sup>

Menurut Michael Aflag dari Syria, “Nasionalisme adalah cinta”. Kedourie mengatakan bahwa nasionalisme merupakan cinta abstrak yang telah menyulut tindakan-tindakan teror terhebat.<sup>5</sup>

Nasionalisme sebagai perekat suatu bangsa dimaknai oleh Soekarno, proklamator Republik Indonesia, sebagai rasa cinta sepenuh hati kepada Indonesia, kebanggaan menjadi bagian dari Indonesia, yang merupakan suatu rasa persatuan di antara orang-orang yang sedemikian berbeda karena memiliki

---

<sup>2</sup> Ratna Noviani, *Jalan Tengah Memahami Iklan, Antara Realitas, Representasi, dan Simulasi* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2002), hal. 53.

<sup>3</sup> Marcel Danesi, *Pesan, Tanda, dan Makna* (Yogyakarta: Jalasutra, 2010), hal. 24.

<sup>4</sup> Hasyim, *Toleransi dan Kemerdekaan Beragama*, hal. 23.

<sup>5</sup> Toleransi Vs Intoleransi,

<http://www.tokohindonesia.com/publikasi/article/329-opini/1745-toleransi-vesus-intoleransi>.

sejarah penderitaan yang sama dan sama-sama berjuang untuk mencapai kemerdekaan.<sup>6</sup>

## 2. Video Klip “Bumi Terindah”

Video Klip merupakan penggabungan antara music dan visual yang awalnya digunakan sebagai media promosi para pelaku music dunia. Visual dalam sebuah Video Klip sangat disadari betapa pentingnya oleh para produser untuk memperkenalkan artis kepada khalayak. Tidak hanya visual, di dalam Video Klip juga terdapat alur cerita layaknya film yang menjadikan khalayak lebih memahami dan merasakan apa maksud dari lagu yang ingin musisi sampaikan. Tanpa disadari, Video Klip membuat khalayak memutarinya secara berulang – ulang dikarenakan mereka akan lebih terhibur karena adanya gambar dan alur cerita dari musisi favoritnya. Maka dari itu Video Klip diyakini sangat ampuh kegunaannya untuk memperkenalkan artis dan produser secara audio dan visual, serta para pelaku musik sampaikan lewat lagunya.

Masing-masing teknik punya kelebihanannya sendiri, dan setiap sutradara memiliki kecenderungan dan ciri khasnya masing-masing. Kecenderungan untuk memilih teknik dan gaya Visualisasi ini bisa disebabkan karena factor dari music atau band itu sendiri setiap band atau music telah memiliki gaya nya sendiri, Seiring berjalannya waktu, Video Klip bukan hanya menjadi alat promosi saja, melainkan sebuah seni yang maju bersama para pelaku music seluruh

---

<sup>6</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), hal. 610.

dunia. Video Klip ini banyak digunakan oleh para pelaku music untuk memperkuat pesan seluruh dunia.

Jadi yang dimaksud dengan penelitian saya dengan simbol-simbol Nasionalisme yang ada pada Video Klip “Bumi Terindah (ft Farhad)” Karya Alffy Rev ini akan peneliti analisis dengan teori Representasi model analisis Semiotika Roland Barthes.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Berikut sistematika pembahasan penelitian yang berjudul Representasi Nasionalisme dalam Video Klip “Bumi Terindah (ft Farhad)” Karya Alffy Rev (Analisis Semiotika Model Roland Barthes ).

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab pertama dari penelitian ini yang mengantarkan pembaca untuk dapat menjawab pertanyaan apa yang diteliti, untuk apa dan mengapa penelitian ini dilakukan. Maka dari itu di dalam bab pendahuluan terdapat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian hasil penelitian terdahulu, definisi konsep, kerangka pikir penelitian, metode, penelitian, dan sistematika pembahasan.

### **BAB II : KAJIAN TEORITIS**

Pada bab ini terdiri dari dua sub bab yaitu kajian pustaka dan kajian teori. Kajian pustaka berisi pembahasan tentang karya tulis para ahli yang memberikan teori atau opini yang berkaitan dengan focus penelitian. Kajian teori yang menjelaskan teori pendamping pola pikir penelitian.

### **BAB III : PENYAJIAN DATA**

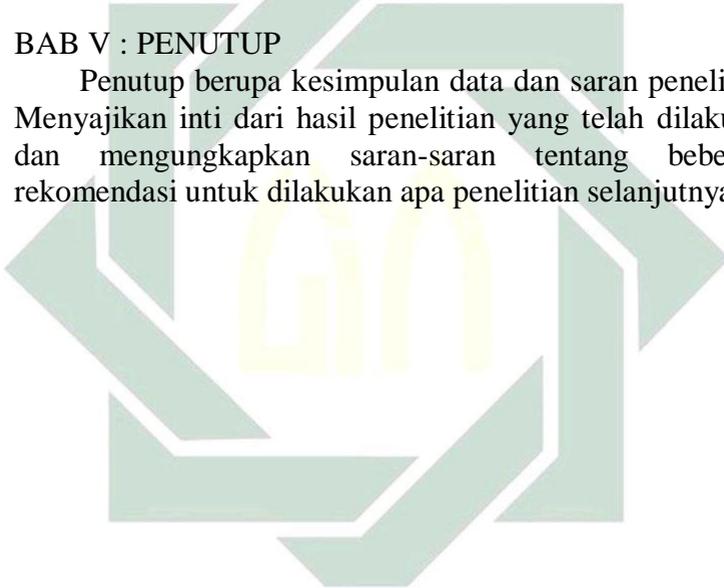
Pada bab ini berisi tentang data-data yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti. Adapun bagian-bagiannya berisi deskripsi subyek penelitian dan deskripsi data penelitian.

### **BAB IV : ANALISIS DATA**

Pada bab ini terdiri dari dua sub bab, yang pertama mengupas tentang temuan penelitian dan yang kedua berisi tentang konfirmasi temuan dengan teori.

### **BAB V : PENUTUP**

Penutup berupa kesimpulan data dan saran penelitian. Menyajikan inti dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan mengungkapkan saran-saran tentang beberapa rekomendasi untuk dilakukan apa penelitian selanjutnya.



## BAB II

### KAJIAN TEORETIS

#### A. Kajian Pustaka

##### 1. Representasi

###### a. Pengertian Representasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, representasi dapat diartikan sebagai perbuatan yang mewakili, keadaan yang diwakili, apa yang mewakili perwakilan.<sup>7</sup> Kemudian istilah representasi sendiri sering digunakan untuk menggambarkan ekspresi hubungan teks media (termasuk video klip, film, televisi, dan iklan) dengan realitas yang ada. Secara semantik, representasi bisa diartikan *to depict to be a picture of, atau to act of speak for (in the place of, in the name of) somebody*. Representasi sendiri dapat menjadi sebuah tanda ataupun simbol untuk sesuatu atau seseorang, sebuah tanda yang tidak sama dengan realitas yang direpresentasikan tapi dihubungkan, dan mendasarkan diri pada realitas tersebut. Jadi, representasi adalah hal yang mendasarkan diri pada realitas yang menjadi referensinya.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, "Representasi"

<https://www.kbbi.web.id/representasi> diakses pada 05 November 2019 pukul 14.15 WIB

<sup>8</sup> Ratna Noviani, *Jalan Tengah Memahami Iklan Antara Realitas, Representasi dan Simulasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), hlm.61

Menurut Marcel Danesi,<sup>9</sup> mengatakan bahwa kapasitas otak manusia untuk memproduksi dan memahami tanda disebut semiosis, sementara aktivitas membentuk ilmu pengetahuan yang dimungkinkan kapasitas untuk dilakukan oleh semua manusia disebut representasi. Dan representasi dapat didefinisikan lebih jelasnya yaitu sebagai penggunaan tanda (gambar, bunyi, dan lain-lain) untuk menghubungkan, menggambarkan, memotret, atau mereproduksi sesuatu yang dapat dilihat, diindera, dibayangkan, atau dirasakan dan dianalisis dalam bentuk fisik tertentu.

Pemaknaan atau interpretasi terhadap sesuatu bisa menjadi berbeda dalam berbagai macam kelompok atau masyarakat yang ada. Karena dalam setiap kelompok masyarakat memiliki cara pandang dan berpikir yang berbeda-beda dalam memaknai sesuatu tanda, simbol atau fenomena yang ada. Dalam setiap latar belakang kelompok ataupun masyarakat juga dapat mempengaruhi cara berfikir mereka sendiri-sendiri. Jadi dalam suatu obyek akan memiliki banyak sekali interpretasi atau pemaknaan dari berbagai macam kelompok dan masyarakat.

Adapun dua pengertian mengenai apa itu yang disebut dengan representasi, menurut Tim O Sullivan<sup>10</sup>. Pertama, yaitu representasi sebagai sebuah proses sosial dari representing, dan yang kedua, representasi sebagai produk dari proses sosial representing yang mengacu pada sebuah makna tertentu.

---

<sup>9</sup> Marcel Danesi, *Pengantar Memahami Semiotika Media*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2004), hlm.25

<sup>10</sup> Noviani, *Jalan Tengah ...*, hlm. 61-62

Tabel 2.1  
Tiga proses dalam Representasi

Pertama	Realitas
	(Dalam sebuah bahasa penulisan, seperti dokumen, wawancara, transkrip dan sebagainya. Dalam televisive seperti perilaku, make up, pakaian, upacara, gerak dan gerik, dan sebagainya.)
Kedua	Representasi
	Elemen tadi ditandakan secara teknis. Dalam bahasa penulisan seperti kata, proposisi, kalimat, foto, caption, grafik, table dan lain sebagainya. Dalam Televisi seperti kamera, musik, tata cahaya, coloring, backsound dan lain-lain. Elemen-elemen tersebut di transmisikan ke dalam kode representasional yang memasukkan diantaranya bagaimana cara objek digambarkan dalam bentuk dan tanda seperti (karakter, narasi setting, dialog, dan lain-lain).
Ketiga	Ideologi
	Dalam semua elemen diorganisasikan dan dikoordinasikan dalam koherensi dan kode ideologi tertentu, seperti individualisme, liberalisme, sosialisme,

	patriarki, ras, kelas, budaya, agama, nasionalisme, materialisme, dan sebagainya.
--	---

Sesuatu yang sangat esensial dari sebuah tanda adalah ketika bisa menghubungkan suatu obyek untuk diidentifikasi, sehingga biasanya satu tanda hanya akan mengacu pada satu obyek atau satu tanda mengacu pada sebuah kelompok obyek yang telah berkaitan dan ditentukan secara jelas. Dengan demikian, di dalam representasi ada sebuah kedalaman makna. Representasi mengacu pada sesuatu yang sifatnya orisinal dan sesuai realitas yang ada.

#### b. Macam-macam pendekatan Representasi

Terdapat tiga macam pendekatan yang mencoba bagaimana bekerjanya representasi makna melalui bahasa, yaitu : <sup>11</sup>

##### 1) Pendekatan Reflektif (*reflection approach*)

Pendekatan ini memandang bahwa setiap makna memang terkandung dalam objek, Sementara bahasa hanya bekerja sebagai bagian dari pencerminannya, berfungsi untuk merefleksikan apa itu makna yang sebenarnya dan yang memang sudah ada sesuai realitasnya.

---

<sup>11</sup> Struat Hall, *Representation Cultural Representations and Signifying Practices*, (The Open University, Walton Hall, Milton Keynes MK7 6AA © The Open Univeristy.1997), Hal. 24-25

## 2) Pendekatan Intensional (*intensional approach*)

Pendekatan ini yaitu memandang bahwa subjek sebagai pengarang (author) atau pembicara yaitu yang menorehkan makna terhadap objek-objek tertentu. Kemudian kata-kata bermakna sebagai dan seperti apa yang dikehendaki mereka yang mengatakan dan mengartikannya.

## 3) Pendekatan Konstruksionis (*contructionist approach*).

Pendekatan ini memandang bahwa objek tidaklah mengandung maknanya sendiri-sendiri (seperti pendekatan reflektif), dan tidak juga dapat dimaknai secara tetap oleh setiap individu (seperti pendekatan intensional). Namun mengkonstruksikan makna melalui sistem representasi – konsep, simbol dan tanda yang ada.

## 2. Nasionalisme

### a. Pengertian Nasionalisme

Nation atau nasionalisme merupakan jiwa serta semangat yang membentuk ikatan bersama, baik itu dalam hal kebersamaan ataupun dalam bentuk pengorbanan.<sup>12</sup> Ikatan nasionalisme biasanya tumbuh dan berada di tengah-tengah masyarakat

---

<sup>12</sup> R. Ernes, *What is A Nation? Dalam Nation dan Narration: Diedit oleh Sarsono Partodirjo, Multidimenis Pembangunan Bangsa Etos Nasionalisme dan Negara Kesatuan* (Yogyakarta: Kanisius, 1999).

saat pola pikirnya mulai merosot karena adanya penjajahan. Benedict Anderson, mengatakan nasionalisme muncul karena adanya imperialisme dalam semua aspek dan bidang politik, ekonomi, sosial budaya, hukum, dan aspek-aspek lainnya. Ikatan tersebut terjadi karena manusia mulai hidup bersama dalam suatu wilayah tertentu dan tidak beranjak untuk mempertahankan kehidupannya.

Nasionalisme dalam hal ini merupakan sebuah penemuan sosial yang sangat menakjubkan dalam semua perjalanan sejarah manusia di bumi. Tidak ada satupun *space* ruang soial yang terlepas dari ideology tersebut. Tanpa adanya nasionalisme, lajur sejarah manusia akan berbeda. Nasionalisme adalah hal yang disebut sebagai sebuah fenomena budaya dari pada fenomena politik, karena semuanya berakar pada etnisitas dan budaya yang mulai modern (pramodern).<sup>13</sup>

Nasionalisme pertama kali dikenalkan di Jerman oleh Abbe Barruel pada abad ke 15. Nasionalisme sangat erat sekali kaitannya dengan rasa cinta kepada Negara, bangsa, budaya dan bahasa oleh perseorangan atau sekelompok orang. Dan rasa tersebut itu kemudian dikenal dengan semangat patriotisme kecintaan terhadap tanah air.

Sedangkan menurut Michael Aflag dari Syria, “Nasionalisme sendiri merupakan cinta”. Kedourie mengatakan Nasionalisme merupakan cinta abstrak yang menyulut tindakan-tindakan terror terhebat.<sup>14</sup>

Nasionalisme juga merupakan suatu kepercayaan yang dimiliki oleh beberapa orang

---

<sup>13</sup> I Nengah Suastika, “*Nasionalisme Dalam Perspektif Postmodernisme, Poststrukturalisme dan Postkolonialisme*”, Jurnal Media Komunikasi FIS, Vol. 11, No. 1, April 2012, hlm. 1-15.

<sup>14</sup> Anthony, *Nasionalisme Teori*, ... hlm. 38.

individu yang di mana mereka menyatakan rasa cinta kebangsaan bersama di dalam suatu bangsa atau Negara. Sedangkan Nasionalisme menurut I Basis Susilo adalah semangat atau cara berpikir yang dilandasi oleh rasa cinta tanah air dan bangsa, sehingga memerlukan perwujudan konkrit yang bermacam-macam dalam situasi dan kondisi. Rasa cinta tanah air dan bangsa memerlukan langkah konkrit yang pada akhirnya setiap orang dapat mewujudkannya sesuai dengan kapasitas dan kemampuan masing-masing setiap orang.

Sikap Nasionalisme ditujukan guna melindungi bangsa Indonesia, serta untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial yang sesuai dari isi pancasila. Intinya makna nasionalisme erat kaitannya dengan tujuan bangsa Negara Indonesia baik dalam pembukaan UUD 1945 alinea IV maupun dari isi pancasila.

Secara garis besar nasionalisme secara umum dapat diartikan sebagai pengabdian dilakukan dengan rasa tulus dan tinggi rasa oleh rakyat terhadap bangsa dan negaranya melalui sikap dan tingkah laku setiap individu atau masyarakat yang ada.

#### b. Karakteristik Nasionalisme

Karakteristik Nasionalisme yang melambangkan kekuatan suatu Negara dan aspirasi yang berkelanjutan, kemakmuran, pemeliharaan rasa hormat dan penghargaan untuk hukum. Nasionalisme tidak berdasarkan pada beberapa bentuk atau komposisi pada pemerintahan tetapi

seluruh badan Negara, hal ini lebih di tekankan pada berbagai cerita oleh rakyat atau hal yang lazim, kebudayaan atau lokasi geografi tetapi rakyat berkumpul bersama di bawah suatu gelar rakyat dengan konstitusi yang sama.

Karakteristik Nasionalisme diantaranya :

- a) Pembelaan dari kaum patriot dalam melawan pihak asing.
  - b) Membanggakan pribadi Bangsa dan sejarah kepahlawanan pada suatu Negara.
  - c) Kebangkitan pada tradisi masa lalu sebagai bagian mengagungkan tradisi lama karena Nasionalisme memiliki hubungan kepercayaan dengan kebiasaan kuno. Seperti Nasionalisme orang Mesir bahwa kaum Patriot harus memiliki pengetahuan tentang kebudayaan Mesir yang tua dan hebat untuk menjaga kelangsungan dari sejarah.
  - d) Ada spesial lambang Nasionalisme yang diberikan untuk sebuah kasucian. Bendera lambing Nasionalisme dan lagu Nasionalisme merupakan hal yang suci untuk semua umat manusia sebagai kewajiban untuk pengorbanan pribadi.
  - e) Suatu Negara cenderung mengubah fakta sejarah untuk kemuliaan dan kehebatan Negaranya.
- c. Sejarah Nasionalisme Indonesia

Prof. Sartono Kartodirjo sebagai sejarawan Indonesia merefleksikan nasionalisme dari perspektif yang terjadi di Indonesia. Timbulnya nasionalisme di Indonesia sebagai reaksi terhadap kolonialisme Belanda dan Jepang. Dalam artikelnya yang berjudul “Kebangkitan Nasional dan

Nasionalisme Indonesia” dituliskan bahwa nasionalisme pertama-tama adalah penemuan identitas diri. Dimana kelompok masyarakat tertentu berusaha mencari identitas dirinya saat berhadapan dengan kelompok sosial lain. Setelah identitas diri terumuskan maka akan membedakan kelompok sosial tersebut dengan kelompok sosial lainnya. Di Indonesia, proses penemuan identitas diri muncul pertama-tama karena pengalaman negatif saat dijajah oleh Belanda.

Munculnya nasionalisme politik merupakan proses pencarian identitas kebangsaan. Nasionalisme politik mengusung proyek kemerdekaan Indonesia sebagai tujuan utama yang akan dituju. Selanjutnya, nasionalisme politik diikuti langkah konkret sebagai upaya memperjuangkan kemerdekaan. Segala perjuangan.

d. Bentuk Nasionalisme

Nasionalisme memiliki beberapa bentuk-bentuk menurut Retno Listyarti antara lain:<sup>15</sup>

- a) Nasionalisme Etnis atau Etnonasionalisme adalah dimana Negara memperoleh kebenaran politik dari budaya asal atau etnis sebuah masyarakat. Keanggotaan suatu Bangsa bersifat turun-temurun.
- b) Nasionalisme Romatik adalah bentuk Nasionalisme etnis dimana Negara memperoleh kebenaran politik sebagai suatu yang alamiah

---

<sup>15</sup> Retno Listyarti. *Pendidikan Kewarganegaraan*. (Jakarta: Esis, 2007).

dan merupakan ekspresi dari bangsa atau ras. Nasionalisme Romantik menitik beratkan pada budaya etnis yang sesuai dengan Idealisme Romantik.

- c) Nasionalisme Kewarganegaraan (Nasionalisme Sipil) adalah Nasionalisme dimana Negara memperoleh kebenaran politik dari partisipasi aktif rakyatnya. Keanggotaan suatu bangsa bersifat sukarela. Bentuk Nasionalisme ini mula-mula dibangun oleh Jean-Jacques Rousseau dan menjadi bahan tulisannya.
- d) Nasionalisme agama adalah Nasionalisme dimana Negara memperoleh Legitimasi politik dari persamaan agama.
- e) Nasionalisme Kenegaraan adalah variasi Nasionalisme kewarganegaraan yang sering dikombinasikan dengan Nasionalisme Etnis. Dalam Nasionalisme Kenegaraan Bangsa adalah suatu komunitas yang memberikan kontribusi terhadap pemeliharaan dan kekuatan Negara.
- f) Nasionalisme Budaya adalah Nasionalisme dimana Negara memperoleh kebenaran politik dari Budaya bersama dan tidak bersifat turun-temurun seperti warna kulit.<sup>16</sup>

### 3. Media Video

#### a. Pengertian Media Video

Media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografi, atau elektronik untuk menangkap,

---

<sup>16</sup> Dicky Crisriyadi, *Representasi Nasionalisme dalam Video "Kami Indonesia" Karya Cameo Project Youtube Channel*, (Skripsi S1 Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Almamater Wartawan Surabaya), 2018, Hal. 19, (Retno Listyarti, 2007, hal. 28)

memproses, dan menyusun kembali informasi visual, simbol, verbal atau non verbal. Media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Media Video digunakan untuk menampilkan atau merepresentasikan suatu makna dan realitas yang ada dalam bentuk visual. Media Video dapat juga memperjelas penyajian isi pesan, makna, tanda, simbol dan informasi sesuai realitas.<sup>17</sup>

Video merupakan gambar-gambar dalam frame di mana frame demi frame di proyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar itu hidup. Media ini pada umumnya digunakan untuk tujuan-tujuan hiburan, dokumentasi, dan pendidikan. Video dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu, dan mempengaruhi sikap.

Menurut Dwyer, video mampu merebut 94% saluran masuknya pesan atau informasi kedalam jiwa manusia melalui mata dan telinga serta mampu untuk membuat orang pada umumnya mengingat 50% dari apa yang mereka lihat dan dengar dari tayangan program. Pesan yang disampaikan melalui media video dapat mempengaruhi emosi yang kuat dan juga dapat

---

<sup>17</sup> Zulfatun Ni'mah, *Penggunaan Media Video untuk Meningkatkan Pemahaman Sholat Fardhu pada Siswa Kelas II MI Al-Mujahidin Gumular Adiwerna Tegal*, (Skripsi S1 IAIN Sunan Ampel Surabaya), 2013, hal.16.

mencapai hasil cepat yang tidak dimiliki oleh media lain.<sup>18</sup>

Dalam arti yang sempit, media massa hanya meliputi media yang dapat digunakan secara efektif dalam sebuah proses pengajaran yang terencana. Sedangkan dalam arti luas yang lain, media massa tidak hanya meliputi media komunikasi baik itu dalam bentuk media komunikasi massa atau elektronik yang kompleks. Akan tetapi juga mencakup alat-alat penyampaian komunikasi yang sederhana seperti Televisi, radio, video clip, video iklan, film, slide, fotografi, cetak, internet, dan lainnya.

#### b. Karakteristik Media Video

Karakteristik Media Video, menurut Menurut Cheppy Riyana yaitu untuk menghasilkan video yang mampu meningkatkan motivasi dan efektifitas penggunaannya kepada khalayak atau audiens. Maka dalam pengembangan video harus memperhatikan karakteristik dan kriterianya. Karakteristik Video yaitu sebagai berikut:<sup>19</sup>

##### 1) Clarity of Message (Kejelasan Pesan)

Dengan Media Video dapat memahami isi pesan dan makna secara lebih bermakna dan informasi dapat diterima secara utuh, sehingga

<sup>18</sup> <http://ekanatasya999.blogspot.com/2015/06/pembelajaran-melalui-media-video-dan.html>. Di akses pada tanggal 15 November 2019. Pukul.11.00 Am.

<sup>19</sup> Cheppy Riyana. *Pedoman Pengembangan Media Video*. (Jakarta: P3AI UPI). Hal.8-11.2007.

dengan sendirinya informasi akan tersimpan dalam memori jangka panjang dan bersifat retensi.

2) Stand Alone (Berdiri sendiri)

Video yang dikembangkan tidak bergantung pada bahan atau konsep yang lain atau tidak harus digunakan bersama-sama dengan bahan lainnya.

3) User Friendly (Bersahabat / Akrab dengan pemakaiannya).

Media Video menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti, dan menggunakan bahasa yang umum. Paparan informasi yang tampil 23 bersifat membantu dan bersahabat dengan pemakainya, termasuk kemudahan pemakai dalam merespon, mengakses sesuai dengan keinginan.

4) Tujuan dan Fungsi Media Video

Tujuan dari Media Video adalah untuk menyajikan informasi dalam bentuk yang menyenangkan, menarik mudah dimengerti dan jelas. Informasi akan mudah dimengerti karena sebanyak mungkin indera, terutama telinga dan mata, digunakan untuk menyerap informasi itu.

Media Video sebagai bahan dan konsep penyampaian yang bertujuan untuk :

- 1) Mengatasi keterbatasan waktu, ruang, dan daya indera audiens dan khalayak.
- 2) Memperjelas dan mempermudah penyampaian isi pesan dan makna agar tidak terlalu verbalitas.
- 3) Dapat digunakan secara tepat dan bervariasi.<sup>20</sup>

Dalam menggunakan Media Video ini selain mempunyai tujuan juga mempunyai fungsi, fungsi-fungsi dari Media Video adalah sebagai berikut :

- a) Dapat menarik dan mengarahkan perhatian khalayak untuk berkonsentrasi kepada isi pesan atau makna yang terkandung dalam tampilan visual video.
- b) Dapat terlihat dari tingkat keterlibatan emosional dan sikap khalayak pada saat melihat, menyimak, dan menganalisis isi pesan dan makna yang ditayangkan atau ditampilkan dalam video yang disertai dengan visualisasinya.
- c) Membantu pemahaman dan ingatan isi pesan serta makna yang ditampilkan dalam video.

---

<sup>20</sup> Zulfatun Ni'mah, *Penggunaan Media Video untuk Meningkatkan Pemahaman Sholat Fardhu pada Siswa Kelas II MI Al-Mujahidin Gumalar Adiwerna Tegal*, (Skripsi S1 IAIN Sunan Ampel Surabaya), 2013, hal.20.

## B. Kajian Teori

### Teori Representasi

Berdasarkan fokus penelitian, maka analisis ini menggunakan salah satu teori dari Stuart Hall. Menurut Stuart Hall dalam bukunya *Representation: Cultural Representation and Signifying Practice*, “Representation connects meaning and language to culture ... Representation is an essential part of the process by which meaning is produce and exchanged between of culture”.<sup>21</sup> Melalui representasi, suatu makna dapat diproduksi dan dipertukarkan antar anggota masyarakat sebagai salah satu cara untuk memproduksi makna. Jadi representasi dapat dikatakan sebagai salah satu cara untuk memproduksi makna.

Menurut Stuart Hall seperti dikutip Jill, dkk dalam Jurnal Scriptura<sup>22</sup>, ada dua proses representasi. Pertama, representasi mental yaitu konsep tentang “sesuai” yang ada di kepala kita masing-masing (peta konseptual). Representasi mental ini masih berbentuk sesuatu yang abstrak. Kedua, “bahasa” yang berperan penting dalam proses konstruksi makna. Konsep abstrak yang ada dalam kepala kita harus diterjemahkan dalam “bahasa” yang lazim, supaya kita dapat menghubungkan konsep ide-ide kita tentang sesuatu dengan tanda simbol-simbol tertentu.

---

<sup>21</sup> Stuart Hall, “The Work of Representation” *Representation: Cultural Representation and Signifying Practices* (London: Sage Publication, 2003), hlm. 17. 48

<sup>22</sup> Jill Arista Wibisono, *Judy Djoko Tjahjo, Megawati Wahjudianata, “Representasi Orientalisme Dalam Film The Great Wall”*, Jurnal Scriptura, Vol. 7 No.1, Juli 2017, hlm. 38

Representasi bekerja melalui sistem representasi dimana terdiri dari dua komponen penting, yakni konsep dalam pikiran dan bahasa yang saling berhubungan. Suatu konsep dari makna yang terdapat dalam pemikiran-pemikiran manusia membuat manusia tersebut mengetahui makna dari hal tersebut. Namun, makna sendiri dikomunikasikan melalui bahasa. Contoh yang mudah dipahami mengenai hal ini, seperti saat seseorang mengenal konsep Pensil dan mengetahui maknanya. Maka akan dapat mengkomunikasikan makna dari pensil tersebut (misal, benda yang digunakan seseorang untuk menulis) agar dapat dimengerti jika menggunakan makna lain dari benda tersebut.

Representasi merujuk pada pengkategorian orang-orang dan pengkategorian ide-ide tentang mereka. Dikaitkan dengan media, hal tersebut dipahami secara dominan melalui gambar, tetapi dapat berlangsung melalui sarana komunikasi apapun. Ide-ide yang direpresentasikan dikaitkan dengan ideologi dan secara khusus menyangkut tempat subjek dalam masyarakat. Representasi dikonstruksi melalui cara bagaimana media digunakan, dan melalui cara kita melihat subjek tersebut.<sup>23</sup>

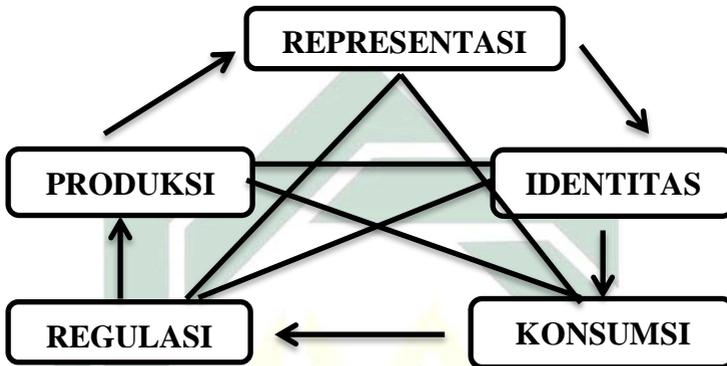
Dalam buku *Doing Cultural Studies: The Story of Sony Walkman*, Paul Du Gay dan Stuart Hall yang dikutip oleh Carolina<sup>24</sup> berpendapat bahwa terdapat pola hubungan

---

<sup>23</sup> Graeme Burton, *Media dan Budaya Populer*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2017), hlm.171

<sup>24</sup> Carolina Junifer, "*Brightspot Market Sebagai Representasi Identitas 'Cool' Kaum Muda di Jakarta*", *Jurnal Masyarakat : Jurnal Sosiologi*, Vol. 21 No. 1, Januari 2016, hlm. 112

antara representasi, identitas, produksi, konsumsi dan regulasi yang sudah berkembang dari pola sebelumnya.



Bagan 2.1 Sirkuit Budaya

Konsumsi seringkali diartikan sebagai akhir dari proses produksi, dimana suatu benda akan habis setelah dikonsumsi. Sesuatu dapat disebut produk apabila telah dikonsumsi dan menciptakan produksi baru pada produk tersebut. Dalam hal ini, konsumen disini dapat dimaknai sebagai pihak pasif (penerima makna) ataupun sebagai pihak aktif (pemberi makna). Identitas merupakan relasi lain yang saling mendefinisikan satu sama lain. ideologi konsumsi yang dikonstruksikan pengusaha merek lokal bertujuan untuk merepresentasikan identitas konsumen (segmen pasar) yang ingin diraih merek lokal.<sup>25</sup> Dalam konteks sirkuit budaya, upaya tersebut bersifat dialogis dan bukan penyebab tunggal konstruksi identitas konsumen. Identitas dan konsumsi menjadi hal yang tidak dapat dipisahkan. Adanya relasi dialogis dapat dilihat dari materi (nilai guna) dan simbol

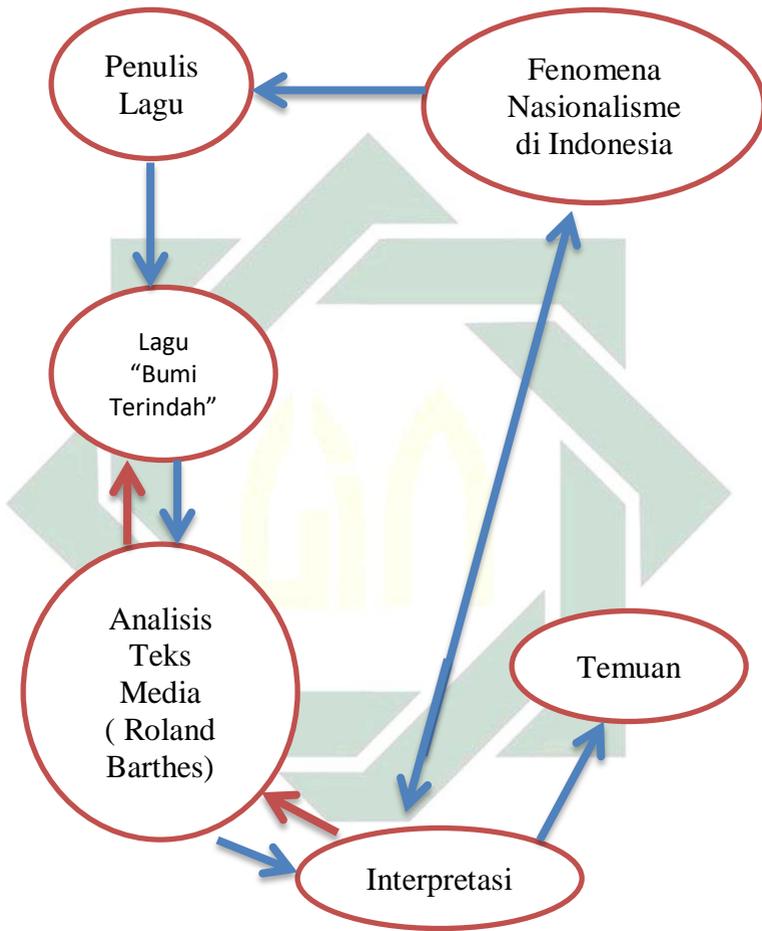
<sup>25</sup> Carolina Junifer, "*Brightspot Market*,..., hlm.113

yang ada pada sebuah produk yang dikonsumsi. Aturan-aturan yang sengaja diciptakan melalui produksi secara tidak langsung akan dinikmati oleh konsumen, dan akan mengikuti aturan-aturan yang telah diproduksi tersebut.

Dari pemaparan tersebut, dapat dikatakan bahwa proses memproduksi makna yang ada dalam konsep pikiran manusia melalui bahasa. Adanya proses pemaknaan pun sangat bergantung dengan pengalaman dari suatu kelompok tersebut mengenai suatu tanda. Media pun turut membantu mengkonstruksi makna yang ada dalam pikiran manusia, tetapi tergantung bagaimana cara media itu bekerja dalam mengkonstruksi suatu makna. Representasi pun saling berhubungan dengan identitas, produksi, konsumsi dan regulasi.

### **C. Kerangka Pikir**

Setiap penelitian membutuhkan landasan berpikir untuk memecahkan suatu masalah. Kerangka Pikir yang mencangkup teori-teori pokok, dalam konteks penelitian kerangka pikir akan menggambarkan dari sudut manakah penelitian diamati. Pada penelitian mengenai Representasi Nasionalisme dalam Video Klip “Bumi Terindah (ft Farhad)” Karya Alffy Rev ini peneliti mencoba menguraikan beberapa tahap pemikiran yang dilakukan peneliti untuk dapat sampai pada titik persoalan, sehingga nantinya akan menjawab soal focus penelitian yang ada.



Bagan 2.2 (Alur Kerangka Pikir)

Berdasarkan skema alur penelitian diatas dijelaskan bahwa proses penelitian ini berawal dari fenomena remaja di Indonesia yang di ekspresikan melalui karya Video Klip

“Bumi Terindah (ft Farhad)” Karya Alffy Rev yang menghadirkan atau memperlihatkan bentuk rasa nasionalisme atau kecintaannya kepada Negara melalui hasil karya musiknya di media online Youtube. Dalam hal ini penulis juga menulis *synopsis* atau lirik lagu dengan penuh arti makna rasa nasionalisme yang begitu dalam, yang kemudian direpresentasikan atau dihadirkan dalam seni musik (lagu “Bumi Terindah”). Karena itu penulis memulai penelitian dengan memfokuskan permasalahan pada representasi nasionalisme dalam lagu atau video klip “Bumi Terindah” karya Alffy Rev (ft Farhad), yang kemudian di analisis penulis dengan menggunakan Analisis Teks Media, yaitu analisis semiotika dari Roland Barthes melalui penanda-petanda dan makna denotasi-konotasi untuk mendeskripsikan representasi nasionalisme dalam lagu atau video klip “Bumi Terindah” karya Alffy Rev (ft Farhad).

Untuk menginterpretasikan makna dengan menggunakan penanda-petanda, denotasi-konotasi sehingga mendapatkan hasil temuan keseluruhan yang sesuai representasi nasionalisme dalam lagu atau video klip “Bumi Terindah” karya Alffy Rev (ft Farhad).

## D. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tidak lepas dari penelitian terdahulu, hal ini bertujuan sebagai bahan referensi dan pegangan dalam melakukan penelitian yang relevan. Penelitian terdahulu yang berhasil peneliti temukan adalah sebagai berikut :

1. Judul : Representasi Nasionalisme dalam Video “Kami Indonesia” Karya Cameo Project Youtube Channel  
 Peneliti : Dicky Crisriyadi  
 Tahun : 2018  
 Lembaga : Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Almamater Wartawan Surabaya

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian saya adalah sama-sama mengangkat tentang Nasionalisme. Sedangkan perbedaannya pada objek Video yang diteliti dan model analisisnya.

2. Judul : Representasi Nasionalisme dalam Lirik Lagu (Studi Semiologi Nasionalisme dalam Lirik Lagu Indonesiaku oleh Kelompok Musik Ungu)  
 Peneliti : Ari Rubianti  
 Tahun : 2010  
 Lembaga : Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian saya adalah sama-sama mengangkat tentang representasi Nasionalisme, sedangkan perbedaannya pada video yang diteliti adalah objek yang di analisis.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan pendekatan kritis. Paradigm kritis ialah salah satu cara pandang terhadap realitas sosial yang senantiasa diliputi rasa kritis terhadap realitas tersebut. Paradigm kritis berupaya menggabungkan teori dan tindakan (praktis) secara sadar. “praktis” merupakan konsep sentral dalam tradisi filsafat kritis. Pendekatan kritis yang dipakai peneliti dalam analisis Video Klip “Bumi Terindah (ft Farhad)” Karya Alffy Rev ini didasarkan pada teori Roland Barthes.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian model Analisis Teks Media Roland Barthes. Model ini dipilih karena, peneliti ingin menguraikan penanda dan petanda yang terdapat dalam Video Klip “Bumi Terindah (ft Farhad)” Karya Alffy Rev, serta mendiskripsikan makna bahasa dalam lirik lagu bersifat Nasionalisme yang terkandung di dalamnya.

#### **B. Unit Analisis**

Unit analisis dalam penelitian ini adalah Video Klip “Bumi Terindah (ft Farhad)” dengan judul Representasi Nasionalisme dalam Video Klip “Bumi Terindah (ft Farhad)” dengan durasi 5.28 menit yang dirilis pada 17 Agustus 2019, dan dibatasi pada penggambaran

Nasionalisme, baik di dalamnya tercakup visual gambar, teks, dialog, backsound serta simbol-simbol yang berkaitan.

### **C. Jenis dan Sumber Data**

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek darimana data diperoleh.

- a. Data Primer : Data utama yang digunakan peneliti, dalam hal ini berasal dari dokumentasi Video Klip “Bumi Terindah (ft Farhad)” Karya Alffy Rev, berupa video dalam format mp4, baik itu berupa audio, visual gambar, teks bahasa, dialog, dan Backsound yang berdurasi 5.28 menit dan nantinya akan dianalisis secara detail.
- b. Data Sekunder : Data pendukung yang membantu menyempurnakan penelitian. Sumber data berupa buku-buku ilmiah, jurnal-jurnal penelitian, dokumentasi-dokumentasi skripsi terdahulu, sumber lain seperti website resmi dan internet.

### **D. Tahap-tahap Penelitian**

Untuk menghasilkan hasil yang sistematis dalam penelitian perlu diperhatikan tahap – tahap penelitian. Tahap penelitian yang dilalui dalam proses ini merupakan langkah untuk mempermudah dan mempercepat proses penelitian. Adapun tahap – tahap yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Memilih Topik yang Menarik

Dalam memilih topik yang menarik, penulis mencari beberapa referensi yang sesuai dengan permasalahan di era saat ini, kemudian menghubungkan topik tersebut dengan media komunikasi.

2. Merumuskan Masalah

Penelitian Menetapkan rumusan masalah yang menjadi point penting dalam pembatasan penelitian.

3. Menentukan Metode Penelitian

Dalam membahas penelitian ini penulis menetapkan beberapa point yang digunakan sebagai metode dalam pemecahan penelitian.

4. Melakukan Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan teori yang sudah dicantumkan dalam metode penelitian, dan dengan mengkaji beberapa referensi lain sebagai pendukung.

5. Menarik Kesimpulan

Setelah data teranalisis, maka penulis akan menarik kesimpulan sebagai hasil akhir dalam proses penelitian.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang lengkap dan akurat serta dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya ilmiahnya, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Dokumentasi

Dalam penelitian ini dokumentasi dilakukan dengan cara mengelompokkan scene-scene dan teks lirik, serta backsound yang terpilih pada Video Klip untuk mencari pemaknaan atas tanda-tanda dan simbol-simbol yang muncul dalam setiap scene menggunakan analisis Roland Barthes.

b. Studi Pustaka

Dilakukan dengan melengkapi dan membaca literature sebagai bahan dan panduan penulis dalam mengkaji penelitian. Bahan tersebut dijadikan sebagai referensi bagi penulis dalam mengidentifikasi dan mendeskripsikan masalah penelitian. Data-data untuk melengkapi penelitian ini didapat dari berbagai sumber informasi yang tersedia, seperti buku, jurnal dan internet.

## **F. Teknis Analisis Data**

Analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam metode penelitian ilmiah. Karena dengan analisis, data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Analisis data merupakan proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.<sup>26</sup>

Penelitian ini menggunakan analisis semiotika dengan pendekatan Roland Barthes, yaitu analisis hubungan tanda yang terdiri dari dua tingkatan pertandaan. Gagasan-gagasan Roland Barthes memberi gambaran yang luas

---

<sup>26</sup> Marsi Singarimbun. Metode Penelitian Survy. (Jakarta: LP3LS. 1989) hal 263.

mengenai media kontemporer. Roland Barthes dikenal sebagai seorang pemikir strukturalis pengikut Saussure. Saussure mengintrodukir istilah *signifier* dan *signified* berkenaan dengan lambang-lambang atau teks dalam suatu paket pesan, maka Barthes menggunakan istilah denotasi dan konotasi untuk menunjukkan tingkatan-tingkatan makna.<sup>27</sup> Denotasi (*denotation*) adalah hubungan eksplisit antara tanda dengan referensi atau realitas dalam pertandaan, sedangkan konotasi (*connotation*) adalah aspek makna yang berkaitan dengan perasaan dan emosi serta nilai-nilai kebudayaan dan ideologi.<sup>28</sup> Didalam semiologi Barthes dan para pengikutnya, denotasi merupakan sistem signifikansi tingkat pertama, sementara konotasi merupakan tingkat kedua.

Bagi Barthes, faktor penting dalam konotasi adalah penanda dalam tataran pertama. Penanda tataran pertama merupakan tanda konotasi. Untuk memahami makna, Barthes membuat sebuah model sistematis dimana fokus perhatian Barthes lebih tertuju kepada gagasan tentang signifikansi dua tahap (*two order of signification*).

Dalam menganalisa Video Klip “Bumi Terindah (ft Farhad)” Karya Alffy Rev ini peneliti menggunakan dua tahap analisis, yaitu :

1. Deskripsi makna Denotatif, yakni makna dari tanda yang terdefinisi secara literal dan nyata. Di sini Video Klip “Bumi Terindah (ft Farhad)” Karya Alffy Rev menjelaskan dengan penekanan pada penceritaan kembali isi Representasi Nasionalisme Video Klip tersebut.

---

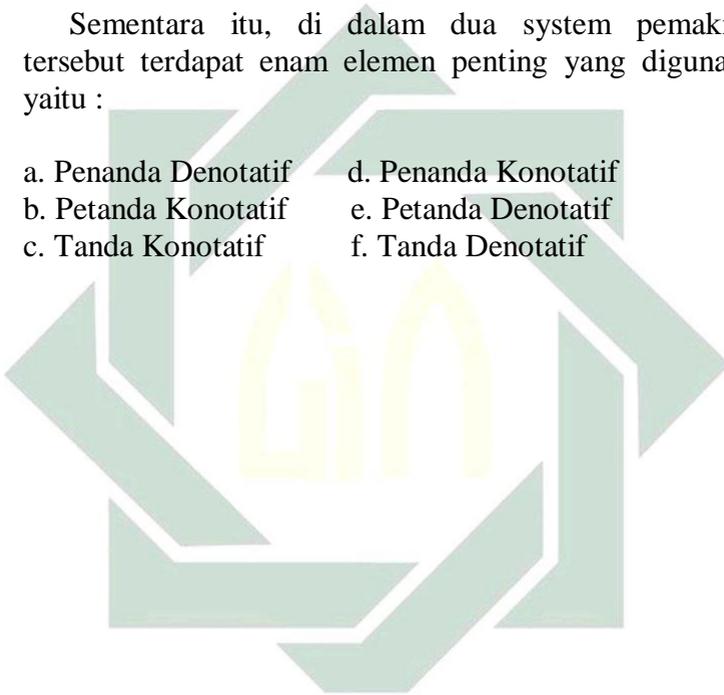
<sup>27</sup> Pawito. 2007. *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta : PT. Lkis. hlm. 163.

<sup>28</sup> Yasraf Amir Piliang. 2003. *Hipersemiotika Tafsir Cultural Studie Atas Matinya Makna*. Yogyakarta : Jalasutra. hlm. 16-18

2. Deskripsi makna Konotatif melihat keaktifan pembaca atau pengamat Video Klip dalam memaknai suatu tanda dengan mengikutsertakan emosional serta kultural personal pembaca atau pengamat iklan.

Sementara itu, di dalam dua system pemaknaan tersebut terdapat enam elemen penting yang digunakan, yaitu :

- |                      |                      |
|----------------------|----------------------|
| a. Penanda Denotatif | d. Penanda Konotatif |
| b. Petanda Konotatif | e. Petanda Denotatif |
| c. Tanda Konotatif   | f. Tanda Denotatif   |



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek analisis dalam penelitian ini adalah mengenai video klip dengan judul “Bumi Terindah (ft Farhad)”. Deskripsi data yang terkait dalam subyek penelitian ini meliputi Representasi Nasionalisme dalam Video Klip Alffy Ref Bumi Terindah (ft Farhad). Sedangkan obyek penelitiannya adalah analisis teks media yang meliputi gambar (*visual*), suara (*music, backsound*, dan lirik lagu) dalam Video Klip Alffy Ref Bumi Terindah (ft Farhad). Semua itu akan dimunculkan sesuai dengan analisis kritis yang disajikan peneliti dalam penelitian ini.

Metode penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini bersifat deskripsi, dengan memaknai lirik lagu “Bumi Terindah”, visual, dsb menggunakan analisis teks media semiotika Roland Barthes, yaitu pandangan mengenai tanda denotasi dan konotasi. Dari analisis lirik lagu tersebut dapat diketahui gambaran mengenai nasionalisme. Sehingga dapat ditarik suatu makna yang sebenarnya dari lirik lagu “Bumi Terindah”.

Keberanan data penelitian ini, mempunyai arti bahaw penelitian harus memakai referensi yang sama terhadap data yang sama pula. Titik berat pada analisis ini terdapat simbol-simbol yang ada pada lirik lagu “Bumi Terindah”, visual dsb, mengenai ideologi Nasionalisme yang terdapat didalamnya.

## 1. Profil Sutradara



Sutradara pada Video Klip “Bumi Terindah” ini adalah Awwal Rizqi Al-Firori, pemuda berusia 24 tahun yang biasa dipanggil Alffy Rev. pemuda ini lahir pada tanggal 18 Juni 1995 di Trawas, Mojokerto, Jawa Timur. Alffy saat ini sudah terdaftar sebagai salah satu musisi di bawah label My Music Records. Pemuda ini juga sudah menikah di tahun 2019 ini dengan seorang gadis bernama Linka Angelia. Alffy Rev juga terkenal sebagai musisi yang selalu menginspirasi banyak generasi muda Indonesia melalui karya musiknya yang tidak pernah absen dalam menghadirkan nuansa Nasionalisme serta Kebudayaan Daerah. Selain handal dalam mengolah musik-musik bergenre EDM, Alffy Rev juga memiliki ahli sebagai seorang Sinematografer dan juga Komposer lagu muda yang menggunakan media *LaunchpadPro* sebagai sarana untuk mengapresiasi semua karya musiknya tersebut, sehingga dirinya saat ini mendapat julukan sebagai Launchpadder Indonesia. Karena prestasi pemuda ini sangat memukau netizen, Alffy Rev mendapat banyak

apresiasi dan juga penghargaan dari masyarakat Indonesia. Ia sering mendapatkan undangan di berbagai stasiun TV Indonesia sebagai seorang pembicara dalam masalah musik EDM. Prestasi yang menmbanggakan berhasil diraihny pada tahun 2017 lalu di mana Alffy Rev mendapatkan kesempatan tampil di Kedutaan Besar Republik Indonesia di Inggris. Pemuda ini tampil di London atas undangan KBRI yang dijembatani oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.<sup>29</sup>

## 2. Profil Video Klip



- a. Judul Video Klip : Alffy Rev - Bumi Terindah (ft Farhad) Official Music Video
- b. Rilis : 17 Agustus 2019
- c. Sutradara : Alffy Rev
- d. Vokal : Farhad
- e. Backing Vokal : Prasetyo Damantha
- f. Penulis Naskah : Linka Angelia
- g. Pengarah Etnik : Zaeko

<sup>29</sup> Mata Lelaki, "Profil DJ Alffy Rev"

<https://matalelaki.com/post/read/Profile-dj-alfy-rev-launchpadder-muda-asal-indona> diakses pada 23 November 2019 pukul 01.30 WIB.

- h. Pemain Gamelan : Angger Yuda Purwita dan Abdur Rozak
  - i. Busana dan Properti : Fajrina Alfianti
  - j. Tata Rias : Anggun Dwi Pratiwi
  - k. Manajer Unit : Rendy Aditya Saka Sulung
  - l. Pengarah Fotografi : Fathi Yakan Muntazari
  - m. Fotografer Artwork : Agus Supriyanto
  - n. Kamera Utama : Fathi Yakan Muntazari
  - o. Kamera 2 : Syendi Pranata
  - p. Asisten Kamera : Agus Supriyanto
  - q. Penerbang Drone : Eko Rendyantoro
  - r. Pengatur Cahaya : Syendi Pranata
  - s. Teknisi Suara : Septyan Dwi Nugroho
  - t. Mastering : Bayu Randu iMix
  - u. Editor Video Musik : Alffy Rev
  - v. Editor Video Dibalik Layar : Syendi Pranata
  - w. Tari Tradisional oleh Sanggar Tari Lintang Pandu Sekar
  - x. Pelatih Tari : Bpk. Amin Karyanata
  - y. Penari : Puput, Nanta, Gita, Irma, Anggun
  - z. Tim Desa Wisata Gubugklakah : Bpk. Hari dan Bpk. Amin Fahrozi<sup>30</sup>
3. Sinopsis Video Klip

Musisi Awwalur Rizqi Al-firori atau yang akrab disapa Alffy Rev ini telah merilis lagu berjudul Bumi Terindah. Lagu Bumi Terindah ini dirilis oleh Alffy Rev tepat di Momen Hari Kemerdekaan atau HUT RI yang ke-74, pada tanggal 17 Agustus 2019.

Dalam video klip Bumi Terindah, turut juga disematkan pidato-pidato tentang kemerdekaan

---

<sup>30</sup> Youtube, “Alffy Rev – Bumi Terindah (ft Farhad) Official Music Video” <https://www.youtube.com/watch?v=ByWhpom9dK0> diakses pada 23 November 2019 pukul 02.30 WIB.

Indonesia dan juga dibacakan teks Sumpah Pemuda oleh para model dalam video Klip tersebut baik oleh Alffy Rev, Farhad, Linka Angelia (kekasih Alffy Rev) dan juga teman-temannya yang lain.

Video klip ini menghadirkan nuansa Nasionalisme serta kebudayaan daerah dan keindahan alam yang ada di Indonesia. Dalam video klip Alffy Rev ini musik bergenre EDM, dengan menggunakan media LaunchpadPro, yang kemudian menjadikan music modernisme dengan banyak sekali aransemen baik secara music tradisional dan lain sebagainya.

Dalam cerita video klip tersebut juga dihadirkan kembali bagaimana cara hidup bersosial dan berkelompok secara baik. Alffy Rev, Linka Angelina dan Farhad ini juga ingin menyampaikan dan menyuguhkan betapa indahnya keindahan alam yang ada di Indonesia, baik itu kepulauan, laut, gunung-gunung dan keragaman budaya yang sangat indah dan alami.

## **B. Obyek Penelitian**

Obyek penelitian yakni berupa komunikasi teks media dalam bentuk gambar (*visual*), suara (*music*, *backsound*, dan lirik lagu) dalam Video Klip Alffy Ref Bumi Terindah (ft Farhad).

### 1. Gambar (*Visual*)

Gambar merupakan suatu susunan-susunan dari berbagai jenis titik, garis, bidang dan warna sehingga menjadikan suatu objek tertentu. Gambar bisa menjadi sebuah ekspresi dari perasaan dari si pembuatnya. Dari ekspresi yang muncul akan menghasilkan suatu gambar yang biasa disebut dengan karya seni.

Gambar-gambar yang terdapat dalam video klip di youtube merupakan suatu produksi dari serangkaian kegiatan pengambilan gambar, terlebih dalam video klip kreatif Alffy Ref Bumi Terindah (ft Farhad) yang menggambarkan atau merepresentasikan tentang keberagaman budaya, keindahan alam, dan nasionalisme dalam setiap gambar yang diambil. Adapun *Shot* gambar yang menampilkan ekspresi wajah dan *gesture* tubuh dari sang model video klip, kemudian ada juga tempat kejadian dalam video klip tersebut.

## 2. Suara (*Music, Backsound*, dan Lirik Lagu)

Suara merupakan gelombang longitudinal hasil dari suatu getaran yang dapat merangsang indera pendengaran.<sup>31</sup> Manusia mendengar bunyi saat gelombang bunyi, yaitu getaran di udara atau medium lain hingga sampai ke gendang telinga manusia.

Suara yang ada dalam video klip kreatif Alffy Ref Bumi Terindah (ft Farhad), yaitu terdapat dalam lirik-lirik lagu yang merepresentasikan keberagaman budaya, keindahan alam dan nasionalisme, *music, backsound* dan model video klip.

## C. Penyajian Data

Berikut deskripsi data penelitian yang akan menjelaskan dan menjawab dari apa yang akan menjadi fokus penelitian ini. Pada penelitian ini, penulis menggunakan model analisis teks media Roland Barthes. Dalam tahap ini, penulis akan memaparkan data yang ditemukan untuk dianalisis. Karena fokus pada penelitian ini adalah memaknai lirik lagu “Bumi Terindah” dan

---

<sup>31</sup> Tri Astuti, “*Buku Pedoman Umum Pelajar Ripal*”, (Jakarta: Vicosta Publishing, 2015), hlm. 89

mencari visual keindahan alam, keberagaman budaya sebagai bentuk rasa nasionalisme dalam video klip Alffy Ref Bumi Terindah (ft Farhad), maka data yang penulis paparkan hanyalah makna interpretasi lirik lagu “Bumi Terindah” dan *Shot* visual yang menghadirkan atau menggambarkan keindahan alam, keberagaman budaya sebagai bentuk rasa nasionalisme. Setelah memahami nasionalisme dan konsepnya, penulis melakukan observasi pada video klip Alffy Ref Bumi Terindah (ft Farhad), untuk menemukan beberapa *Shot* visual mana saja yang mengandung keindahan alam, keberagaman budaya sebagai bentuk rasa nasionalisme yang ada di dalamnya. Berikut merupakan interpretasi secara rinci pemaknaan lagu “Bumi Terindah” dan *Shot* visual yang mengandung keindahan alam, keberagaman budaya sebagai bentuk rasa nasionalisme yang ditemukan penulis:

1. Lirik lagu yang merepresentasikan atau menggambarkan Nasionalisme dalam lagu “Bumi Terindah”

“Bumi Terindah” merupakan lagu karya Alffy Rev (ft Farhat) yang dikolaborasi dengan alat musik tradisional budaya masyarakat yang dirilis pada tanggal 17 Agustus 2019 di media online Youtube. Nama lagu tersebut sesuai dengan lirik lagu dan visual yang ditampilkan yaitu tentang Keindahan Alam, Persatuan, Keberagaman Budayanya sebagai bentuk dari rasa Nasionalisme pembuat lirik Lagu dkk. Salah satunya terdapat lirik lagu “Bumi Terindah” yang merepresentasikan Keindahan Alam, Persatuan, Keberagaman Budayanya sebagai bentuk dari rasa Nasionalisme, hal tersebut karena penggunaan bahasa dalam lirik tersebut begitu unik dan mengandung makna yang begitu dalam dan penuh arti nasionalisme

atau rasa cinta pada tanah air. Adapun lirik lagu “Bumi Terindah terdapat dibawah ini :

*"Bumi Terindah"  
(feat. Farhad)*

*Kita terlahir di tanah yang sama  
Meluapkan segala mimpi-mimpi  
Di langit yang sama  
Dan jika kau mempertanyakan arahmu  
Tentang apa yang harus kau cari  
Ditengah ragumu  
Keluarlah kau dari rumahmu  
Lihatlah dunia menunggu langkahmu  
Keluarlah kau dari batasmu  
Sadarkah kau kita hidup dibagian  
Bumi Terindah  
(Alffy Rev)*

*“Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, Tepat hari ini 17 Agustus 2019, sejarah penting akan mengalir di darah kita, mari kita tunjukkan betapa indahnyanya negeri ini”*

*Kita terlahir ditanah terindah  
Berlari mengejar matahari  
Ke arah yang sama  
Dan jika kau mempertanyakan arahmu  
Tentang apa yang harus kau cari  
Ditengah ragumu  
Keluarlah kau dari rumahmu  
Lihatlah dunia menunggu langkahmu  
Keluarlah kau dari batasmu  
Sadarkah kau kita hidup dibagian  
Bumi Terindah  
(Sumpah Pemuda)  
Kita dibagian Bumi Yang Terindah*

*Kita dibagian Bumi Yang Terindah*  
*Kita dibagian Bumi Yang Terindah*

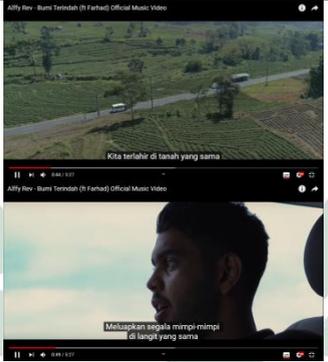
Penggalan lirik dalam lagu “Bumi Terindah”, merupakan representasi kembali terhadap rasa cinta penulis lagu kepada tanah air Indonesia. Seperti yang kita tahu bahwa setiap kali karya seni visual baik itu film ataupun video klip yang merepresentasikan makna Nasionalisme tidak akan terlepas dari yang namanya ideology penulis lagu dan brand image yang ingin ditampilkan penulis lagu tentang keindahan alam, persatuan, bahasa, keberagaman adat dan budaya sebagai bentuk dari Nasionalisme tersebut untuk memenuhi media baik itu televisi, cetak maupun media *online* seperti Youtube. Sebagian besar makna yang tersirat dari isi lirik lagu “Bumi Terindah” ini kebanyakan menginterpretasikan tentang “Bumi Terindah” yang disini peneliti mengartikan bahwa “Bumi Terindah” itu adalah keindahan yang dimiliki tanah air Indonesia yang begitu banyak sekali, baik itu keindahan alam, persatuan antar bangsa, keberagaman bahasa, toleransi, keberagaman adat dan budayanya sebagai bentuk rasa cinta nasionalisme penulis lagu terhadap Negara Indonesia.

Disamping itu penulis lagu “Bumi Terindah” menyisipkan dialog sumpah pemuda dan dialog tentang tujuan visi dan misi pembuatan video klip lagu ini yaitu ditujukan untuk hari ulangtahun Kemerdekaan Indonesia yang ke 74 tahun 2019. Melihat fenomena tersebut, Alffy Rev membuat lagu “Bumi Terindah” untuk menyampaikan aspirasi bentuk rasa cintanya kepada Negara dan Tanah Air Indonesia. Lewat lirik lagu, Alffy Rev tuangkan ideologi-ideologi Nasionalisme tersebut mewakili perasaan rakyat yang sangat cinta tanah air Indonesia.

2. Makna Pesan Nasionalisme dalam Video Klip “Bumi Terindah” Karya Alffy Rev

a. Kesadaran atas kecintaan terhadap keindahan alam Indonesia

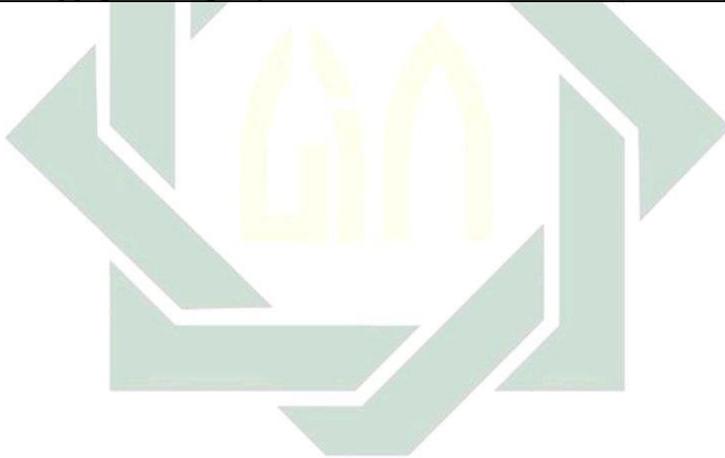
Tabel 3.1 (*Shot* Kecintaan dan Keindahan)

<i>Lirik</i>	<i>Visual</i>	<i>Musik</i>
<p>Kita terlihat di tanah yang sama</p> <p>Meluapkan segala mimpi-mimpi</p> <p>Di langit yang sama</p>		<p>Instrument musik modern</p>
<p><b>Shot :</b> LS, Close-Up</p> <p><b>Time :</b> 0:44 , 0:49</p> <p><b>Warna :</b> Hijau tumbuhan (cerah tenang), Biru langit (cerah damai)</p>		
<p><b>Denotatif 1 :</b> Terlihat sebuah dataran hijau yang sangat luas, serta terlihat mobil yang sedang berjalan.</p> <p><b>Denotatif 2 :</b> Seorang pemuda lelaki dari samping yang melihat kedepan memikirkan sesuatu, dengan</p>		

background langit biru yang cerah.

**Konotatif :** *“kita terlihat di tanah yang sama”* lirik dan visual yang sinkron, menjelaskan tentang sebuah tanah hijau yang sangat luas, menandakan sebuah Bumi yang indah di sebuah Negara Indonesia.

*“meluapkan segala mimpi-mimpi di langit yang sama”* Seorang pemuda yang focus melihat kedepan, melihat sebuah harapan dan mimpi besar, ia berfikir bagaimana cara meluapkan mimpi nya, ia mencoba untuk keluar dan diperlihatkan sebuah langit yang cerah dan indah akan menjadi saksi nya untuk menggapai mimpi nya.



<i>Lirik</i>	<i>Visual</i>	<i>Musik</i>
<p>Dan jika kau mempertanyakan arahmu</p> <p>Tentang apa yang harus kau cari</p> <p>Ditengah ragumu</p>		<p>Instru mental musik modern</p>
<p><b>Shot</b> : LS, Close-Up, MS</p> <p><b>Time</b> : 1:01 , 1:04, 1:10</p> <p><b>Warna</b> : Hijau tanaman (sedikit gelap), hitam (objek yang kuat), coklat (sedikit cerah)</p>		

**Denotatif 1** : Sebuah yang sedang berjalan lurus ke depan di tengah-tengah rindangnya tumbuhan.

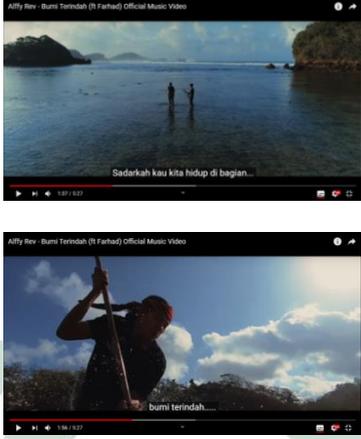
**Denotatif 2** : Seorang pemuda di pinggir jalan sedang bertanya kepada orang yang sedang didalam mobil.

**Denotatif 3** : Sebuah kaki yang turun dari sebuah mobil kemudian melangkah keluar.

**Konotatif** : ketika lirik “*dan jika kau mempertanyakan arahmu*” di visualkan dengan sebuah mobil yang di *Shot* dari jauh hingga terlihat kecil ditengah alam, pembuat video klip berfikir untuk menunjukkan arah seperti yang dijelaskan pada visual ditengah alam pasti ada jalan menuju indahnya bumi yang sedang kita lewati ini.

Terlihat pemuda yang sedang dipinggir jalan memberhentikan sebuah mobil kemudian menanyakan arah, sehingga pemuda tersebut ikut mengikuti arah yang akan dituju pemuda yang ada di dalam mobil tersebut. Kemudian di visualkan oleh gambar kaki yang sedang melangkah itu menunjukkan bahwa pembuat video klip ingin memaknai kaki adalah alat untuk melangkah, sehingga sebuah keraguan yang dimiliki para pemuda bisa di atasi dengan mulai melangkah ke luar dan melihat sebuah keadaan di alam yang Indah ini.

<i>Lirik</i>	<i>Visual</i>	<i>Musik</i>
<p>Keluarlah kau dari rumahmu</p> <p>Lihatlah dunia menunggu langkahmu</p> <p>Keluarlah kau dari batasmu Sadarkah kau kita hidup dibagian</p>		<p>Instrument musik modern</p>

<p>Bumi Terindah</p>		
<p><b>Shot :</b> MS, MS, MS, LS, <i>Close-Up</i>, LS, MS.  <b>Time :</b> 1:14, 1:17, 1:22, 1:27, 1:30, 1:37, 1:56.  <b>Warna :</b> Biru langit dan laut (cerah), coklat (sedikit gelap), hijau tumbuhan (cerah)</p>		
<p><b>Denotatif 1 :</b> Para pemuda yang di <i>Shot</i> dari belakang sedang berlari ke arah pantai.  <b>Denotatif 2 :</b> Para pemuda yang sedang melihat alam di depan mereka, dengan ekspresi kagum dan bersemangat.  <b>Denotatif 3 :</b> Para pemuda yang berlari sambil mengangkat tangannya bahagia karena melihat indahnya alam Indonesia.  <b>Denotatif 4 :</b> 2 orang pemuda yang sedang bermain musik di <i>Shot</i> dari jauh, sehingga mereka terlihat kecil di tengah lautan.  <b>Denotatif 5 :</b> Sebuah gitar yang dimainkan oleh pemuda, di tengah alam yang indah.</p>		

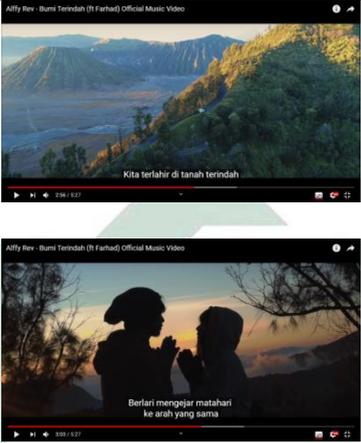
**Denotatif 6 :** 2 pemuda di *Shot* dari jauh, mereka berdiri di tengah laut sambil berkreasi memainkan alat musik.

**Denotatif 7 :** Pemuda yang menancapkan tombak ke dasar laut, dengan sangat kuat

**Konotatif :** “*keluarlah kau dari rumahmu*” dengan visual para pemuda yang berlari menuju pantai/alam menjelaskan pembuat video ini ingin segera pergi menunjukkan betapa indahny alam laut yang luas itu. “*keluarlah kau dari batasmu*” dengan visual pemuda ditengah lautan, pembuat video mengambil gambar dari jauh sehingga dua pemuda tersebut terlihat kecil, sehingga bisa dikatakan keindahan alam Indonesia itu sangat luas hingga manusia saja terlihat kecil di antara alam-alam tersebut.

Terlihat sebuah gitar yang dimainkan pemuda ditengah alam, pembuat video ingin menunjukkan bahwa berkreasi itu tidak harus didalam rumah tetapi bisa meng eksplor sebuah alam yang indah yang di miliki oleh negara Indonesia ini.

Ketika lirik “*Bumi Terindah...*” di visualkan dengan gambar pemuda menancapkan tombak ke bawah atau dasar laut, menjelaskan bahwa pada *Shot* tersebut menunjukkan bahwa ini lah bumi kita negara kita yang sedang kita huni alam yang sedang kita nikmati.

<i>Lirik</i>	<i>Visual</i>	<i>Musik</i>
<p>Kita terlihat di tanah terindah</p> <p>Berlari mengejar matahari Ke arah yang sama</p>		<p>Instrumen musik modern</p>
<p><b>Shot :</b> LS, MS</p> <p><b>Time :</b> 2:56, 3:03</p> <p><b>Warna :</b> hijau tumbuhan (cerah), biru langit (cerah), hitam (siluet), oranye (pagi hari)</p>		
<p><b>Denotatif 1 :</b> Gunung yang di <i>Shot</i> dari jauh, terlihat kecil dan Indah.</p> <p><b>Denotatif 2 :</b> 2 orang pemuda yang sedang saling menunggu matahari terbit sambil kedinginan.</p> <p><b>Konotatif :</b> lirik “Ikita terlihat di tanah terindah” dengan divisualkan sebuah keindahan alam dari jauh , pembuat video sengaja menunjukkan betapa luasnya keindahan yang dimiliki negara Indonesia ini, didukung dengan 2 pemuda yang sedang menunggu pagi hari, pembuat</p>		

video membuat suatu makna pada gambar gelap dan background terang, agar sebuah matahari yang terbit terlihat dan mulai menyinari 2 pemuda tersebut.

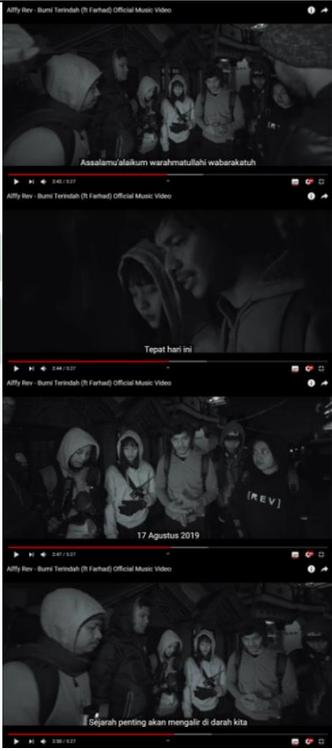
<i>Lirik</i>	<i>Visual</i>	<i>Musik</i>
<p>Keluarlah kau dari rumahmu</p> <p>Lihatlah dunia menunggu langkahmu</p>		<p>Musik instrumental modern</p>

<p>Keluarlah kau dari batasmu sadarkah kau hidup dibagian</p>		
<p><b>Shot</b> : LS, LS, MS, MS, MS, MS  <b>Time</b> : 3:24, 3:28, 3:31, 3:38, 3:43, 3:48  <b>Warna</b> : coklat (tanaman kering), hitam baju, biru langit (cerah)</p>		
<p><b>Denotatif 1 dan 2</b> : Mobil yang berjejeran sedang berjalan lurus di tengah alam.  <b>Denotatif 3</b> : Para pemuda yang menurunkan gamelan dari atas yang dibantu oleh warga.  <b>Denotatif 4</b> : Pembuat video terlihat sedang berjalan melangkah, dengan menggunakan pakaian adat batik.  <b>Denotatif 5 dan 6</b> : Terlihat dari samping, dibelakang sang produser terdapat para teman-temannya jalan berbaris memanjang ke belakang di tengah ilalang, yang membantu jalannya karya seni ini.</p> <p><b>Konotatif</b> : mobil yang di <i>Shot</i> dari atas dan sangat jauh ini menjelaskan bahwa, kita hidup di negara Indonesia hanyalah benda kecil, karena Indonesia sebagian bear adalah alam yang Indah. Ketika lirik “keluarlah kau dari rumahmu” di visualkan dengan produser yang berjalan paling depan kemudian di ikuti dengan para pendukung</p>		

lainnya, menuntun dan memberi kesempatan untuk melihat dunia yang luas, dan mulai meng eksplor keindahan alam Indonesia tersebut.

## b. Kesadaran Untuk Bersatu

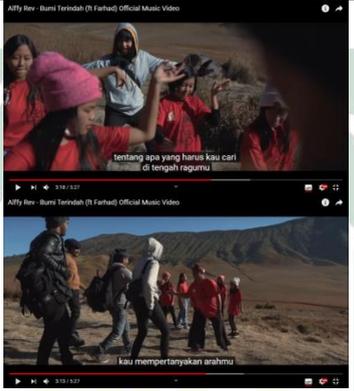
Tabel 3.2 ( *Shot* Kesadaran untuk Bersatu)

<i>Dialog</i>	<i>Visual</i>	<i>Musik</i>
<p>Assalamualai kum warahmatulla hi wabarakatuh,  tepat hari ini  17 Agustus 2019,  sejarah penting akan mengalir di darah kita,</p>		<p>Instrumen musik sedikit tenang</p>

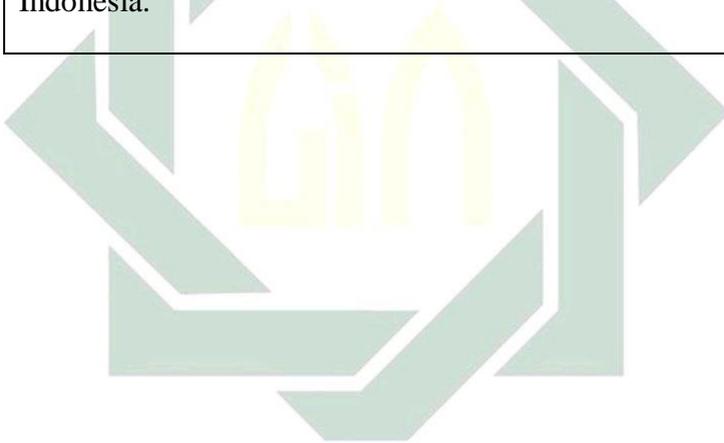
<p>Mari kita tunjukkan betapa indahnnya negri ini</p>		
<p><b>Shot :</b> MS, <i>Close-Up</i>, MS, MS, MS  <b>Time :</b> 2:42, 2:44, 2:47, 2:50, 2:52,  <b>Warna :</b> Hitam dan Putih (gelap malam hari)</p>		
<p><b>Denotatif 1 :</b> Para pemuda sedang berkumpul.  <b>Denotatif 2 :</b> Terlihat 1 orang yang sedang berbicara mewakili, dan mengarahkan.  <b>Denotatif 3 :</b> Terlihat kegelisahan pada wajah para pemuda tersebut.  <b>Denotatif 4 :</b> Mereka berdoa sebelum melakukan pembuatan sebuah karya.  <b>Denotatif 5 :</b> Terlihat sebuah tangan yang mempersatukan diri, agar menumbuhkan rasa semangat dan kompak.</p> <p><b>Konotatif :</b> sebuah dialog yang di ucapkan salah satu dari para pemuda tersebut, terlihat mereka berkumpul dan merapat untuk mempersatukan kekompakkan untuk memulai suatu karya dan pembuat sebuah karya, pembuat video klip men <i>Shot</i> ekspresi mereka pada malam hari dengan situasi tegang kemudian didukung hawa yang dingin, memiliki maksud untuk mrnunjukkan sebuah kekompakkan dan pemersatu yang sederhana.</p>		

### c. Kesadaran untuk Berjiwa Sosial

Tabel 3.3 (*Shot* Kesadaran untuk Berjiwa Sosial)

<i>Lirik</i>	<i>Visual</i>	<i>Musik</i>
<p>Dan jika kau mempertanyakan arahmu</p> <p>Tentang apa yang harus kau cari ditengah ragumu</p>		<p>Instrument musik modern</p>
<p><b>Shot :</b> MS, MS</p> <p><b>Time :</b> 3:18, 3:13</p> <p><b>Warna :</b> hijau alam tubuhan (cerah), merah baju (berani), biru langit (cerah)</p>		
<p><b>Denotatif 1 dan 2 :</b> Pemuda yang baru datang di sebuah tempat kemudian disambut para warga sekitar, dan mereka saling menyapa serta saling rangkul. Di ajari sebuah tari tradisional oleh warga sekitar.</p>		

**Konotatif** : “tentang apa yang harus kau cari ditengah ragumu” lirik ini disambungkan dengan visual para pemuda dan warga sekitar tersebut terlihat saling akrab, pembuat video sengaja men *Shot* dari belakang tampak para pemuda menghampiri warga, sehingga terlihat disambut sangat hangat, kemudia bersosialisasi bergabung dengan para anak anak warga sedang latihan menari, menggunakan baju warna merah melambangkan keberanian dan kepercayadirian dengan apa yang dimiliki oleh budaya negara Indonesia.



### d. Kesadaran keberagaman Budaya Tanah Air

Tabel 3.4 (*Shot* Keberagaman Budaya Tanah Air)

<i>Dialog</i>	<i>Visual</i>	<i>Musik</i>
<p>Sumpah Pemuda</p> <p>Kami Putra dan Putri Indonesia</p> <p>Mengaku bertumpah darah yang Satu</p> <p>Tanah air Indonesia</p>		<p>Instrument musik tenang mengiringi sumpah pemuda</p>

Kami  
Putra dan  
Putri  
Indonesia

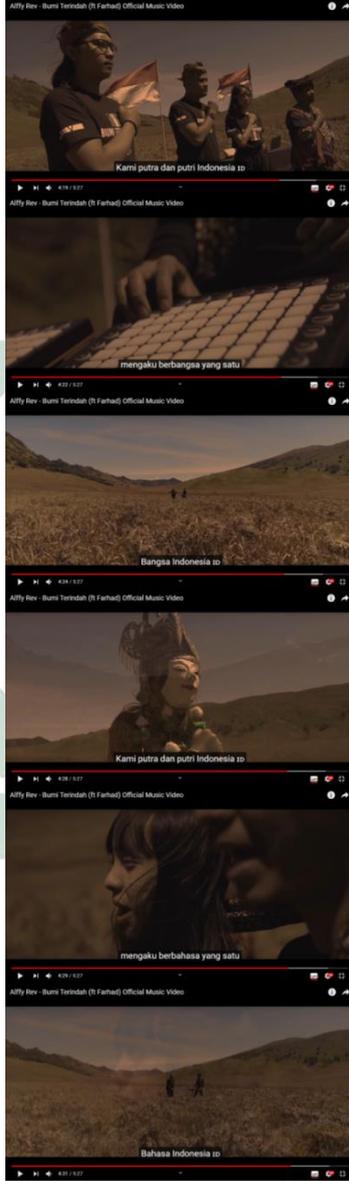
Mengaku  
berbangsa  
yang Satu

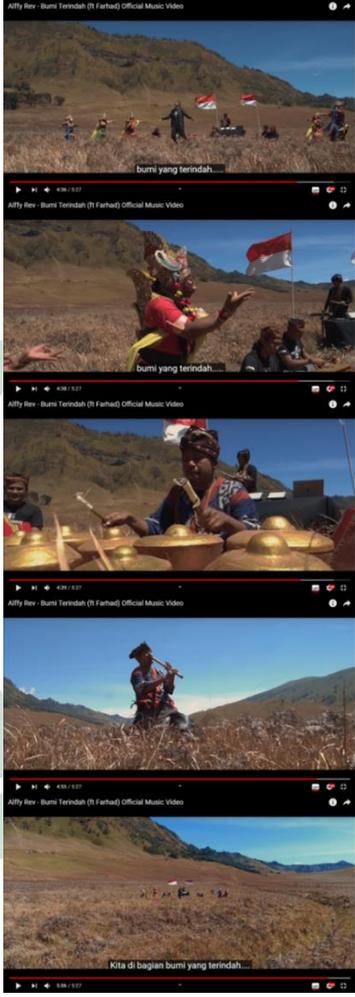
Bangsa  
Indonesia

Kami  
Putra dan  
Putri  
Indonesia

Mengaku  
berbahaa  
yang satu

Bahasa  
Indonesia



<p>(MUSIK)</p> <p>Bumi yang terindah..</p>		<p>Instrumen musik modern berkolaborasi dengan musik tradisional gamelan dan seruling</p>
<p><b>Shot :</b> <i>Close-Up</i>, MS,MS, LS, MS, MS, LS, MS, <i>Close-Up</i>, LS, LS, MS, MS, MS, LS</p> <p><b>Time :</b> 4:09, 4:10, 4:14, 4:17, 4:19, 4:22, 4:24, 4:28, 4:29, 4:31, 4:36, 4:38, 4:39, 4:55, 4:06</p> <p><b>Warna :</b> coklat pudar (sepia), biru langit (cerah), hijau</p>		

alam tumbuhan (cerah)

**Denotatif 1** : Pemuda di close up ke wajah dan ekspresi yang sedang mengucapkan sebuah Sumpah Pemuda.

**Denotatif 2** : Warga yang sedang memakai topeng sambil mengepalkan tangan ke samping dada, ditengah tengah nya terlihat bendera merah putih sedang berkibar.

**Denotatif 3 dan 4** : Terlihat para pemuda dan warga berjajar berdiri sambil meluruskan kepala melantunkan Sumpah Pemuda.

**Denotatif 5** : Terlihat ekspresi tegas dari para warga.

**Denotatif 6** : Alat musik modern ini yang menjadi salah satu latar musik dalam Video Klip ini.

**Denotatif 7** : Di *Shot* dari jauh sebuah pemandangan indah alam ini yaitu Bangsa Indonesia.

**Denotatif 8** : Terlihat lagi seorang pemuda memakai topeng adat.

**Denotatif 9** : Dlihatkan ekspresi pemuda yang tegas dan lantang.

**Denotatif 10** : Di *Shot* kembali dari jauh para pemuda yang berdiri di tengah keindahan alam.

**Denotatif 11** : Diperlihatkan penyanyi dalam video klip ini sedang berada di tengah tengah para pemain musik tradisional dan musik modern dengan ekspresi mengambil kekuatan dan tegas, menikmati berbagai kolaborasi dari karya ini.

**Denotatif 12** : seorang warga sedang menari

tradisional dengan di iringi musiki modern dan ditambah suara gamelan.

**Denotatif 13** : Seseorang yang sedang memukul alat musik tradisional bermain gamelan.

**Denotatif 14** : Seorang warga bermain alat musik seruling dengan menghayati di tengah alam bebas ia membunyikannya.

**Denotatif 15** : Di *Shot* dari jauh terlihat kecil para pemain dan pemeran dalam Video Klip tersebut.

**Konotatif** : Sumpah Pemuda yang di ucapkan para pemuda tersebut mengartikan bahwa para pemuda saat ini harus tetap semangat menjaga kebudayaan yang dimiliki oleh bangsa Indonesia. Pembuat video klip ini memberikan sebuah hadiah terhadap ulangtahun negara Indonesia dengan menghadirkan sebuah karya modern yang dikolaborasikan dengan alat musik tradisional dan tarian dari sebuah daerah di Indonesia. Dalam hal ini pembuat Video Klip ingin menghadirkan keberagaman karya seni budaya Indonesia, dengan memperlihatkan suasana berani dan mempertahankan keindahan alam yang ada, serta rasa cinta terhadap negara republic Indonesia dalam bentuk musik dan Video Klip “Bumi Terindah” juga di fungsikan sebagai persatuan bangsa di hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke 74.

## D. Pembahasan Hasil Penelitian (Analisis Data)

### 1. Temuan Penelitian

Peneliti akan mencoba untuk menganalisis data yang sudah dipilih sesuai dengan fokus penelitian menggunakan analisis semiotika model Roland Barthes. Selanjutnya peneliti akan menjelaskan data yang akan dianalisis menjadi dua tahapan analisis yaitu denotatif dan konotatif. Dari kedua tahapan tadi penulis akan menarik benang merah yang nantinya akan dijadikan sebagai hasil atau temuan penelitian. Representasi Nasionalisme dalam lirik lagu dan visual (gambar) “Bumi Terindah” yang mewujud, yaitu dalam bentuk :

#### a. Kesadaran atas Kecintaan terhadap Keindahan Alam Indonesia

Dalam kehidupan masyarakat dan pemuda Indonesia, keindahan alam memang memiliki level yang sederajat dalam mengartikan bentuk ideologi rasa kecintaan dan nasionalisme seseorang terhadap tanah air, bangsa dan negaranya. Maka dalam hal ini dihadirkan dan divisualisasikan kembali tentang keindahan alam yang ada di tanah air Indonesia pada *Shot-Shot* intro video klip lagu “Bumi Terindah”. Hal ini terlihat pada seluruh aspek simbol-simbol visual yang dihadirkan dan berkesinambungan dengan lirik lagunya yang mengartikan begitu indahna alam Indonesia.

Di dalam penyampaian gagasan mengenai bentuk Ideologi Nasionalisme sendiri dapat di interpretasikan dari segala aspek, baik itu dari

aspek keindahan alamnya, persatuan, kerukunan, toleransi beragama, sosialisme, suku, bahasa dan keberagaman adat-istiadat kebudayaannya.

Temuan, dari analisis tersebut, pesan yang dimunculkan oleh lirik lagu dan visual adalah keseimbangan dan kesinambungan interpretasi dari kata “Bumi Terindah” tersebut tentang bentuk keindahan alam, kesadaran persatuan, sosialisme, dan keberagaman adat-istiadat serta kesenian budayanya sebagai bentuk nasionalisme.

b. Kesadaran untuk Bersatu

Pada umumnya, setiap individualis baik itu masyarakat dan pemuda seharusnya mempercayai bahwa doa dan perenungan tentang penyatuan visi dan misi adalah salah satu kunci untuk kelancaran dan kesuksesan berjalannya suatu acara. Karena dengan cara tersebut kita bisa bertukar pikiran dan pendapat tentang tujuan yang sebenarnya dalam penyatuan visi dan misi agar tetap dalam lingkup koordinasi tim dengan tertib dan baik.

Dalam hal ini pembuat karya musik video klip lagu “Bumi Terindah” ingin menyampaikan sebuah makna pesan tentang bagaimana sebuah kesadaran kelompok para pemuda yang begitu peduli pada hari kemerdekaan Republik Indonesia, dengan membuat reward (Penghargaan) sebuah karya seni lagu yang banyak sekali mengandung makna

ideologi nasionalisme tentang rasa kecintaan kepada tanah air Indonesia dikemas secara visual.

Temuan, dari analisis tersebut, pesan yang dimunculkan oleh lirik lagu dan visual memunculkan beberapa dialog yang bertujuan untuk memberi semangat juang atau penyuluh semangat bagi para tim kelompok pemuda tersebut tentang visi dan misi tujuan pembuatan video klip lagu “Bumi Terindah”. Hal ini merupakan suatu bentuk kesadaran rasa cinta atau ideologi nasionalisme para pemuda atau kelompok untuk mengingat dan menghargai para pahlawan dan hari kemerdekaan Republik Indonesia.

c. Kesadaran untuk Berjiwa Sosial

Masyarakat di Indonesia sangat erat akan rasa hidup sosialisme yang baik kepada setiap orang. Pada *Shot* visual tersebut yang terlihat adalah kelompok pemuda dan masyarakat Jawa. Masyarakat Jawa sangat berbeda dengan masyarakat Indonesia lainnya, karena di wilayah Jawa masyarakat lebih memiliki jiwa sosialisme yang baik, terbuka dan gotong royong kepada kelompok baru yang ingin menyatukan persatuan hidup berbangsa yang lebih baik. Dalam hal ini pembuat karya musik video klip lagu “Bumi Terindah” Alffy Rev ingin menyampaikan sebuah makna pesan tentang bagaimana sebuah sosialisme kelompok para pemuda dengan masyarakat sekitar yang begitu baru tetapi sangat akrab ini, ingin

menyatukan kesenian musik tradisional, tarian kesenian budaya dengan musik modern sebagai bentuk dari pemersatu bangsa melalui karya seni musik lagu “Bumi Terindah” dengan narasi lirik lagu yang begitu penuh arti rasa cinta terhadap tanah air yang kemudian dipadukan dengan *Shot Shot* visual yang memperlihatkan ideologi Nasionalisme Alffy Rev tentang begitu indahnya hidup dengan bersosial yang baik dan terbuka di Indonesia.

Temuan, dari analisis tersebut, pesan yang dimunculkan oleh lirik lagu dan visual menampilkan para pemuda dan masyarakat tersebut melihat suatu bentuk keakraban sosialis yang begitu indah, bahwa dengan rasa sosialisme yang akrab kita tidak akan memandang perbedaan baik antara suka, budaya, dan adat yang berlaku. Karena dengan tidak memandang perbedaan itu merupakan bentuk toleransi terhadap keberlangsungan pemersatu baik dalam berbudaya, adat dan sosialis, dan hal ini ditujukan untuk kesuksesan pembuatan video klip “Bumi Terindah” yang merupakan bentuk hadiah untuk hari kemerdekaan Republik Indonesia di tahun 2019.

d. Kesadaran Keberagaman Budaya dan Cinta Tanah Air

Indonesia yang memiliki berbagai macam kesenian Budaya, sangat di banggakan oleh para pemuda di Video Klip tersebut, terlihat dengan cara

mereka menggunakan berbagai alat yaitu seperti pakaian adat, topeng tarian budaya, alat musik tradisional gamelan. Kolaborasi dalam musik modern dengan musik tradisional tarian budaya, dll ini membuat Video Klip “Bumi Terindah” ini menjadi bermakna ideology Nasionalisme. Kekuatan para pemuda yang bersemangat untuk berkarya dan meng ekspos pada hari kemerdekaan, menjadikan contoh para pemuda lain untuk termotivasi dalam hal seni dan semangat membuat karya, membangkitkan, tidak melupakan kesenian budaya Indonesia yang mulai tertimbun oleh seni modern saat ini. Ditambah lirik “Kita di bagian Bumi yang Terindah” yang mendukung Video Klip pada *Shot* ini memperlihatkan budaya Indonesia sedang berada di tengah-tengah keindahan alam ditambah kibaran bendera merah putih.

Pada umumnya, masyarakat di Indonesia selalu mengingat sejarah bangsa negara ini salah satunya adalah bahasa dialog dari ikrar “Sumpah Pemuda” yang dibuat oleh pendahulu bangsa, ikrar ini merupakan bentuk persatuan antar umat berbangsa melalui pengartiannya yang sangat luas, interpretasi bahasa yang terkandung dalam “Sumpah Pemuda” itu mengandung unsur-unsur persatuan baik itu dari bahasa, suku, budaya, adat-istiadat, toleransi, agama dan keindahan alam yang ada di tanah air Indonesia.

Dalam hal ini pembuat karya musik video klip lagu “Bumi Terindah” Alffy Rev ingin menyampaikan sebuah makna pesan dari dialog ikrar “Sumpah Pemuda” yang disisipkan didalam pembuatan video klip lagu “Bumi Terindah” dengan visual yang menggambarkan tentang bagaimana hidup bersatu ditengah-tengah masyarakat yang berbeda-beda baik itu bahasa, ras, suku dan budayanya tetapi masih dalam ruang lingkup toleransi dan mengedepankan persatuan hidup berbangsa dan bernegara dengan baik dibawah simbol sakral yaitu bendera merah putih di tengah-tengah alam hijau indah dan bebas.

Temuan, dari analisis tersebut, pesan yang dimunculkan oleh lirik lagu dan visual menekankan rasa cinta yang begitu dalam dengan kata-kata ikrar “Sumpah Pemuda” yang sangat mewakili ideologi nasionalisme tersebut. Menunjukkan semangat para pemuda yang selalu berkarya dalam dunia seni untuk menunjukkan betapa Indahnya Indonesia.

Kemudian, pesan yang dimunculkan oleh lirik lagu dan visual menampilkan para pemuda dan masyarakat dengan kesenian budayanya yang begitu keren, bahwa dengan rasa Nasionalisme serta Toleransi berbagai budaya yang berkolaborasi dengan kesenian modern. hal ini ditujukan untuk kesuksesan pembuatan video klip “Bumi Terindah” yang merupakan bentuk kekreatifan modern yang tidak melupakan karya seni budaya Indonesia.

## 2. Konfirmasi Temuan dengan Teori

Representasi merupakan produksi makna melalui sebuah bahasa. Berbagai makna akan diintegrasikan dengan realitas kehidupan sehari-hari seperti apa yang dikonsumsi manusia. Sebagian khalayak memberikan makna melalui berbagai cara, seperti halnya saat mengekspresikan diri, kata yang selalu digunakan untuk mendeskripsikan diri, gambar yang diciptakan, cara mengklarifikasi, serta nilai-nilai yang dihadirkan. Terdapat juga pola hubungan antara representasi, identitas, produksi, konsumsi, dan regulasi. Dalam pola hubungan ini tidak akan pernah ada yang menempati posisi akhir. Proses produksi dalam penelitian disini adalah produksi video klip lagu “Bumi Terindah”, dimana sebagai produk yang diproduksi serta dibranding sesuai dengan keinginan ideologi nasionalisme pembuat karya.

Dalam hal ini, menurut Stuart Hall, seperti yang dikutip dalam Jill, Dkk dalam Jurnal Internasional Scriptura<sup>32</sup> ada dua proses representasi. Yang pertama ialah representasi mental merupakan suatu konsep yang bersifat abstrak yang berada dalam pikiran dan hati manusia baik itu individu maupun kelompok. Kedua ialah bahasa lah yang memegang kendali dan peran penting dalam setiap proses konstruksi suatu makna. Karena dengan melalui bahasa manusia dapat menghubungkan unsur konsep yang sudah ada dalam pikiran masing-masing dengan menggunakan simbol-simbol tertentu.

---

<sup>32</sup> Jill Arista Wibisono, Judy Djoko Tjahjo, Megawati Wahjudianata, “*Representasi Orientalisme Dalam Film The Great Wall*”, Jurnal Scriptura, Vol. 7 No.1, Juli 2017, hlm. 38

*Audience* pasti memiliki suatu unsur konsep yang berbeda-beda dalam pikiran mereka masing-masing terlebih mengenai suatu konsep ideologi Nasionalisme seorang penulis lagu, yang dimana kebanyakan masyarakat menilai bahwa seseorang yang memiliki tingkat rasa kecintaan terhadap tanah air atau nasionalisme, terutama bagi seorang penulis lagu. Bagaimana pula seorang penulis lagu (Alffy Rev) tersebut ingin merepresentasi atau menghadirkan kembali ideologi nasionalismenya dalam bentuk karya seni musik yaitu lirik lagu “Bumi Terindah” yang di visualisasikan dengan *Shot-Shot* yang berkesinambungan maknanya. Yang kemudian menerjemahkan kepada *audience* mengenai makna ideologi nasionalisme atau rasa cinta terhadap tanah air yang telah dikonstruksikan dimana tolak ukur nilai rasa nasionalisme seorang penulis lagu (Alffy Rev) yang diapresiasi oleh Kedutaan Besar Republik Indonesia di Inggris. Dalam video klip ini apabila seseorang mengetahui arti sebenarnya yang dilihat dari judul lagu ” Bumi Terindah” ini, maka makna yang dimiliki oleh khalayak (*audience*) mengenai interpretasi dari “Bumi Terindah” itu dapat merubah mindset mengenai konsep ideologi nasionalisme yang dihadirkan dalam video klip tersebut. Adapun beberapa gambar atau *Shot* yang ditampilkan dalam video klip tersebut yang menghadirkan atau menunjukkan bahwa makna hasil konstruksi pihak penulis lagu mengenai ideologi nasionalisme itu terlihat ketika lirik lagu disambungkan dengan *Shot* gambar yang berkesinambungan tentang rasa kecintaannya kepada tanah air seperti persatuan, bahasa, suku, ras, adat istiadat, toleransi, sosialisme, keberagaman budaya dan keseniannya serta keindahan alam (kepualauan dan pegunungan) yang dihadirkan dalam setiap visual yang ada di video klip tersebut.

Dalam buku *Doing Cultural Studies : The Story of Sony Walkman, Paul Du Guy* dan Stuart Hall yang dikutip oleh Carolina<sup>33</sup> menyatakan atau berpendapat bahwa terdapat suatu pola hubungan antara representasi, identitas, produksi, konsumsi dan regulasi yang sudah berkembang dari pola yang sudah ada sebelumnya.

Representasi merupakan produksi makna melalui sebuah bahasa. Berbagai makna akan diintegrasikan dengan realitas kehidupan sehari-hari seperti apa yang di konsumsi manusia. Sebagian khalayak memberikan makna melalui berbagai cara, seperti halnya saat mengekspresikan diri, kata yang selalu digunakan untuk mendeskripsikan diri, gambar yang diciptakan, cara mengklarifikasi, serta nilai-nilai yang dihadirkan. Dalam sistem representasi, dengan berbicara melalui bahasa yang tidak selalu ditulis atau sengaja di bicarakan, namun itu semua yang seakan-akan ingin ditunjukkan dalam mengkomunikasikan sebuah ide ataupun unsur konsep sebagai tanda yang relevan. Namun dengan gaya simbol-simbol dan tanda tersebut makna dapat tersalurkan menjadi bahasa yang dapat merepresentasikan atau menggambarkan makna ideologi nasionalisme dengan menunjukkan simbol-simbol dan tanda yang berkaitan maupun berhubungan dengan produk video klip lagu “Bumi Terindah” tersebut seperti dalam segi interpretasi makna lirik lagu, gaya bahasa, dan visual yang dihadirkan oleh pihak pembuat video klip tersebut. Seperti halnya dari segi warna, pihak pembuat video klip mencoba menampilkan warna hijau-hijauan dan biru yang dimana warna hijau merupakan gambaran atau tanda

---

<sup>33</sup> Carolina Junifer, “*Brightspot Market*,..., hlm.112

yang memiliki arti ketenangan, ketabahan, dan keindahan sedangkan warna biru mengartikan komunikasi, kedalaman, kepercayaan, percaya diri, surga dan kecerdasan. Gambar yang ditampilkan oleh pihak pembuat video klip pun juga mendominasi dengan tanda-tanda yang memiliki ketenangan, keindahan dan percaya diri, seperti dari segi latar tempat pemandangan alam, kepulauan dan langit yang biru serta properti yang digunakan yaitu bendera merah putih yang ditampilkan dengan para kelompok teman-teman Alffy Rev dan masyarakat dengan menggunakan pakaian adat budaya, alat musik, dan kesenian tarian yang mendominasi warna hijau, biru, dan merah.

Terdapat juga pola hubungan antara representasi, identitas, produksi, konsumsi, dan regulasi. Dalam pola hubungan ini tidak akan pernah ada yang menempati posisi akhir. Proses produksi dalam penelitian disini adalah produksi video klip lagu “Bumi Terindah”, dimana sebagai produk yang di produksi serta dibranding sesuai dengan keinginan ideologi nasionalisme pembuat karya. Jika dalam video klip lagu “Bumi Terindah” ini, representasi yang ditampilkan dalam suatu video klip selalu menunjukkan identitas baik itu dari segi lirik lagu yang kemudian dihubungkan dengan properti, latar tempat dan visualnya. Identitas dalam hal ini dibangun dari realitas masyarakat yang kemudian dikonstruksikan oleh pembuat karya video klip. Terkadang hasil yang dikonstruksikan tersebut membuat makna tersendiri dari makna yang sudah ada sebelumnya dalam suatu kelompok masyarakat. Identitas dalam video klip lagu “Bumi Terindah” ini ditampilkan untuk masyarakat atau khayalak luas khususnya para pemuda yang mulai kehilangan rasa kecintaan terhadap tanah air atau bisa juga disebut rasa nasionalisme yang mulai memudar

dari pemikiran modernisme para pemuda saat ini. Setelah produk ditampilkan bersama identitas yang dibuat, konsumen akan mengkonsumsi apa yang telah ditampilkan dalam video klip lagu tersebut, baik produknya maupun makna ideologi nasionalisme yang telah di kontruksikan oleh penulis lagu atau pembuat karya tersebut. Identitas merupakan relasi lain yang saling mendefinisikan satu sama lain.<sup>34</sup> Dalam proses konsumsi itu yang mengkonsumsi produk tersebut juga sebenarnya ingin menunjukkan atau menghadirkan sisi lain dari identitasnya, di mana lagu “Bumi Terindah” tersebut dapat membuat seorang khalayak masyarakat khususnya pemuda menyadari dan memiliki rasa kecintaan yang lebih dalam terhadap keberagaman dan keindahan yang ada di tanah air Indonesia ini dan memiliki ideologi nasionalisme yang sempurna.

Jika dilihat dari aspek keberagaman kebudayaan, menurut Chris Barker, tantangan terbesar dalam menjelaskan bagaimana momen produksi memasukkan dirinya sendiri ke dalam representasi masing-masing unsur kasus tanpa harus berasumsi bahwa dia bisa ‘dibaca’ dari relasi ekonomi politik media. Lalu pada kasus sebaliknya berfokus bagaimana budaya representasi berimbas pada bentuk dan cara organisasi yang dilakukan oleh produksi, yaitu bagaimana aspek-aspek ekonomi politik media menjadi aspek budaya.<sup>35</sup> Jadi dalam hal ini adanya instrumen-instrumen yang dimasukkan dalam video klip lagu “Bumi Terindah” agar kedepannya konsumen atau audience dapat melakukan apa yang telah ditampilkan oleh penulis lagu atau pembuat lagu sebagai bentuk reward

---

<sup>34</sup> Ibid, hlm 113

<sup>35</sup> Chris Barker, *Cultural Studies teori dan praktik*. (Yogyakarta: Kreasi Wacana Offset, 2000) hal. 384-385

rasa nasionalismenya kepada tanah air Indonesia melalui karyanya. Dengan harapan bahwa konsumen atau audience ini akan melakukan tindakan dan hal yang sama terus menerus mencintai tanah air, keberagaman dan keindahan yang ada di dalamnya. Jika dilihat dalam konteks isi lirik lagu “Bumi Terindah” dan visualisasi yang berhubungan didalamnya tersebut, pembuat karya Alffy Rev ini ingin menyampaikan ideologi nasionalismenya melalui ekspresi karya seni lirik lagu, musik, dan visual dari video klip lagu “Bumi Terindah” ciptaannya sebagai bentuk penghargaan rasa cinta yang begitu dalam kepada tanah air yang khususnya di hari kemerdekaan Republik Indonesia ke 74 di tahun 2019. Secara tidak langsung kesadaran audience menyatakan jika ingin mempunyai rasa cinta atau nasionalisme, kita harus sadar akan hal terkecil dilingkungan kita baik itu menjaga tatanan keberagaman budaya, toleransi, sosialiseme dan adat istiadat setempat.

Peneliti menganggap gambar yang sudah di *ScreenShot* pada Video Klip tersebut adalah Representasi dari Nasionalisme karena menganut teori Representasi Stuart Hall. Stuart Hall mengatakan bahwa Representasi bekerja melalui system Representasi yang terdiri dari dua komponen yakni konsep dalam pikiran dan bahasa yang saling berelasi. Konsep suatu makna dalam pikiran manusia membuat manusia dapat mengetahui makna dari hal tersebut. Namun makna tidak akan dapat dikomunikasikan tanpa adanya bahasa. Adanya ungkapan makna dari perilaku yang tidak dapat ditampilkan secara jelas, tapi hanya bisa dirasakan oleh perasaan seperti yang digambarkan melalui beberapa *ScreenShot* yang telah dipilih oleh peneliti dalam Video Klip tersebut. Sedangkan pada makna konotasinya itulah kemudian peneliti menemukan sebuah makna

yang tidak ada hubungan dengan realita yang ada, atau dengan kata lain konotasi dimaknai hanya simulasi kenyataan belaka bagaimana yang digambarkan dalam Video Klip ini.

Secara Denotatif, tanda dalam Video Klip “Bumi Terindah” Karya Alffy Rev ini ditunjukkan melalui beberapa *Shot* dan lirik serta dialog yang ada dalam Video Klip ini, merepresentasikan pada gambar menjelaskan tentang beberapa bentuk keindahan alam negara Indonesia dan para pemuda dengan sikap saling berkelompok, serta berjiwa Sosial, saling tolong-menolong, melengkapi satu sama lain, tetapi menjadi satu keluarga dan saling bertoleransi.

Secara Konotasi melalui penandaan tersebut, Video Klip “Bumi Terindah” ini menurut peneliti merupakan realitas yang dikonstruksikan berdasarkan ideologi atau kepentingan pembuat Video Klip itu sendiri.

Dalam gambar yang memperlihatkan Kesadaran untuk Bersatu, juga bermakna Nasionalisme. Dalam konsep pemikiran manusia, Dalam artian keseluruhannya yakni Indonesia yang sekarang adalah Indonesia yang sudah meraih kemerdekaan berkat pengorbanan Pahlawannya. Sedangkan para pemuda hanya mempertahankan hasil yang sudah ada dengan mempertahankan persatuan sesama kelompok.

Dalam teori representasi Hall, pemaknaan terhadap sesuatu sangat berbeda dalam sifat kesadaran keberagaman budaya dan cinta Tanah Air ini, yaitu digambarkan dengan suatu kelompok para pemuda yang berbeda pula. Karena masing-masing budaya tersebut mempunyai cara-cara atau ciri khas tersendiri dalam membuat sebuah makna. Perbedaan tersebut tergantung latar belakang usia, budaya, pengalaman, dan lain sebagainya yang dapat mempengaruhi cara

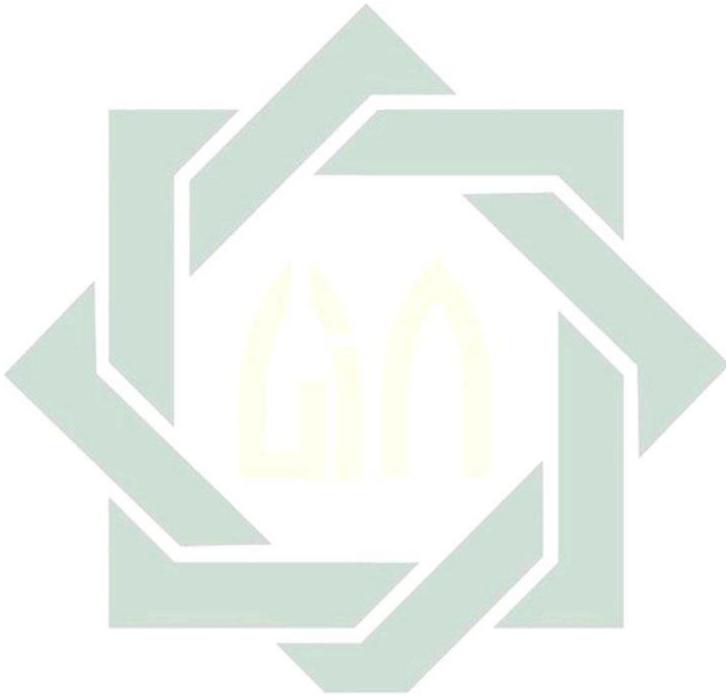
berfikir manusia.<sup>36</sup> Pemaknaan representasi Nasionalisme dalam Video Klip “Bumi terindah” ini. Berdasarkan teori tersebut, penulis mencoba membaca representasi Nasionalisme dalam sudut pandang orang pada umumnya, dan setiap potongan gambar yang dianggap sebagai representasi Nasionalisme dijelaskan secara gamblang mengapa gambar tersebut dapat dikatakan sebagai wujud Nasionalisme. Dengan menghubungkan antara tanda, objek dan penafsiran, maka menghasilkan sebuah representasi yang tepat sesuai dengan adegan dalam Video Klip “Bumi Terindah” ini. Representasi yang dihasilkan melalui proses memproduksi makna dari konsep yang ada dalam pikiran manusia dan dikeluarkan melalui bahasa, inilah yang menjadi pandangan dalam pikiran manusia dan dikeluarkan melalui bahasa, inilah yang menjadi pandangan dalam menciptakan sebuah representasi yang diamati dari Video Klip “Bumi Terindah” ini. Di mana representasi diciptakan secara luas yang setiap orang akan mudah memahaminya ditambah dengan bahasa yang lugas dan tidak membingungkan.

Representasi Video Klip “Bumi Terindah” karya Alffy Rev ini menggambarkan relevansi dengan realitas kehidupan yang terjadi di beberapa daerah. Di mana sikap Nasionalisme orang-orang dari beberapa daerah diwujudkan dengan hal yang berbeda-beda namun tujuannya sama, yakni guna memajukan bangsa. hingga menjadi kebiasaan, dimana video klip ini membuat seseorang untuk lebih menjaga lingkungan, keindahan alam, sosialis, persatuan baik bahasa, suku, ras dan budaya tersebut, nilai plusnya yang didapat dalam video klip ini yaitu akan memiliki nilai rasa

---

<sup>36</sup> Stuart Hall, *The Work,....*hlm. 18.

Nasionalisme kecintaan terhadap tanah air yang sempurna



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Yang terlihat dalam Video Klip “Bumi Terindah” di sini Nasionalisme adalah bentuk tindakan kreatifitas para pemuda yang ada di dalam Video Klip tersebut, selain lirik yang mengangkat persatuan Nasionalisme juga diselipkan sebuah dialog narasi mencintai bangsanya. Sesuai dengan keadaan Indonesia saat ini, bahwa bangsa Indonesia lebih membutuhkan para pemuda-pemuda yang dapat memperjuangkan industry kreatif bangsa dengan sesuatu yang lebih bermakna menggantikan para pahlawan yang telah berjuang di era saat ini. Nasionalisme bukan hanya menggunakan simbol belaka, namun Nasionalisme di Video Klip ini adalah sikap para pemuda yang nyata untuk Indonesia. Maka berikut hasil analisis yang disimpulkan peneliti :

1. Denotasi dan Konotasi ideologi Nasionalisme yang dominan dalam Video Klip “Bumi Terindah” karya Alffy Rev berupa Lirik, visual (gambar), Backsound, musik yang diperankan oleh beberapa pemeran di dalam Video Klip “Bumi Terindah” karya Alffy Rev.
2. Representasi Nasionalisme yang terjadi dalam Video Klip “Bumi Terindah” karya Alffy Rev memiliki beberapa elemen yang mendukung rasa Nasionalisme dalam Video Klip tersebut, yaitu :

- a. Kesadaran atas Kecintaan terhadap Keindahan Alam Indonesia

Pembuat lagu dan Video Klip yang berusaha meng eksplor dan menunjukkan sebuah karya di alam Indonesia yang sangat luas sambil berlari.

- b. Kesadaran untuk bersatu

Menyatukan kekompakan dalam pembuatan suatu karya dengan mengumpulkan semua yang terlibat dalam Video Klip ini dan saling menunduk dan merasakan kebersamaan dalam menggapai persatuan dan keberhasilan sebuah karya.

- a. Kesadaran untuk Berjiwa Sosial

Beberapa *Shot* digambarkan saling peduli terhadap satu sama lain, merangkul, dan saling bantu adalah salah satu cara mempertahankan Sosialisme menuju sebuah persatuan dalam bermasyarakat.

- d. Kesadaran Keberagaman Budaya serta Bentuk Rasa Cinta terhadap Tanah Air

Narasi Sumpah Pemuda sangat lantang di ucapkan para pemuda pada Video Klip tersebut didukung dengan tangan mengepal di sebelah dada, serta warna gambar yang memudar seperti jaman dahulu, membangkitkan rasa Semangat Nasionalisme cinta Tanah Air Indonesia. Serta Seni kebudayaan Indonesia yang beragam terlihat pada Video Klip tersebut, kolaborasi antara alat music modern dan tradisional serta

kesenian tari dengan background alam Indonesia yang indah.

Kesimpulan ini diperoleh sesuai dengan proses analisis Semiotik Roland Barthes yang focus pada proses pemaknaan dua tahap yang terdiri dari denotative dan konotatif.

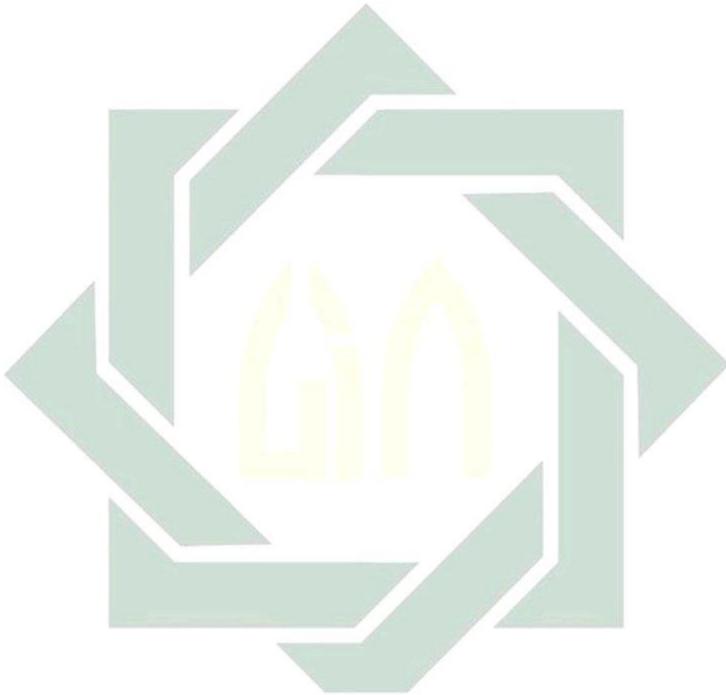
## **B. Rekomendasi**

Video Klip “Bumu Terindah” karya Alffy Rev yang telah merepresentasikan Nasionalisme yang sifatnya luas ini semoga dapat dijadikan penelitian selanjutnya yang membahas lebih lanjut tentang perkembangan karya kreatif Video Klip yang ada di Indonesia, terutama yang bernilai Nasionalisme. Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi prodi Ilmu Komunikasi dalam penelitian selanjutnya dan lebih memahami makna Nasionalisme secara mendalam.

Bagi pihak Produser Alffy Rev Production, Video Klip ini sudah menggambarkan banyak pesan budaya Nasionalisme yang ada di dalamnya hendaknya bisa dikembangkan lagi menjadi Video Klip yang penuh inspirasi dengan lebih banyak menampilkan contoh-contoh tindakan positif yang disampaikan. Tidak hanya mengikuti trend Video Klip modern, namun haruslah lebih kreatif dan mengutamakan kualitas Video Klip yang dibuatnya. Kualitas yang baik sangat diperlukan dalam sebuah Video Klip karena fungsinya sebagai media inspiratif bagi masyarakat banyak.

Bagi masyarakat dan para pemuda yang menonton Video Klip “Bumi Terindah” ini agar lebih cermat dalam hal memahami makna Video Klip yang ditonton sehingga dapat memahami pesan positif dari Video Klip tersebut.

Pesan moral yang terkandung di dalam Video Klip adalah pembelajaran untuk kehidupan yang baik. Masyarakat harus benar-benar memahami dengan baik pesan-pesan yang disampaikan.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

- D. Smith, Anthony, *Nasionalisme Teori, Ideologi Sejarah*, (Jakarta : Airlangga
- Astuti, Tri. “Buku Pedoman Umum Pelajar Ripal” , (Jakarta: Vicosta Publishing, 2015).
- Burton, Graeme. *Media dan Budaya Populer*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2017),
- Danesi, Marcel, Pesan, Tanda, dan Makna (Yogyakarta: Jalasutra, 2010),
- Barker, Chris. *Cultural Studies teori dan praktik*. (Yogyakarta: Kreasi Wacana Offset, 2000) hal. 384-385
- Hall, Stuart. *Representation Cultural Representations and Signifying Practices*,(The Open University, Walton Hall, Milton Keynes MK7 6AA © The Open Univeristy.1997),
- Hall, Stuart. “*The Work of Representation*” *Representation: Cultural Representation and Signifying Practices* (London: Sage Publication, 2003),
- Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1990),
- Noviani, Ratna, *Jalan Tengah Memahami Iklan, Antara Realitas, Representasi, dan Simulasi* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2002.
- Pawito. 2007. *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta : PT. Lkis.
- Piliang, Yasraf Amir. 2003. *Hipersemiotika Tafsir Cultural Studie Atas Matinya Makna*. Yogyakarta : Jalasutra.
- R.Ernes, *What is A Nation? Dalam Nation dan Narration: Diedit oleh Sarsono Partodirjo, Multidimenis*

- Pembangunan Bangsa Etos Nasionalisme dan Negara Kesatuan* (Yogyakarta: Kanisius, 1999).
- Retno, Listyarti. *Pendidikan Kewarganegaraan*. (Jakarta: Esis, 2007).
- Riyana, Cheppy. *Pedoman Pengembangan Media Video*. (Jakarta: P3AI UPI). .2007.
- Singarimbun, Marsi. *Metode Penelitian Survy*. (Jakarta: LP3LS. 1989)
- Suastika, I Nengah, “*Nasionalisme Dalam Perspektif Postmodernisme, Poststrukturalisme dan Postkolonialisme*”, *Jurnal Media Komunikasi FIS*, Vol. 11, No. 1, April 2012, .
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1995),

### **Web Internet:**

- <http://ekanatasya999.blogspot.com/2015/06/pembelajaran-melalui-media-video-dan.html>. Di akses pada tanggal 15 November 2019. Pukul.11.00 Am.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Representasi” <https://www.kbbi.web.id/representasi> diakses pada 05 November 2019 pukul 14.15 WIB
- Mata Lelaki, “Profil DJ Alffy Rev” <https://matalelaki.com/post/read/Profile-dj-alfy-rev-launchpadder-muda-asal-indona> diakses pada 23 November 2019 pukul 01.30 WIB.
- Toleransi Vs Intoleransi, <http://www.tokohindonesia.com/publikasi/article/329-opini/1745-toleransi-vesus-intoleransi>.
- Youtube, “Alffy Rev – Bumi Terindah (ft Farhad) Official Music Video”

<https://www.youtube.com/watch?v=ByWhpom9dK0>  
diakses pada 23 November 2019 pukul 02.30 WIB.

### **Skripsi:**

- Crisriyadi, Dicky *Representasi Nasionalisme dalam Video “Kami Indonesia” Karya Cameo Project Youtube Channel*, (Skripsi S1 Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Almamater Wartawan Surabaya), 2018, , (Retno Listyarti, 2007, hal. 28)
- Ni'mah, Zulfatun, *Penggunaan Media Video untuk Meningkatkan Pemahaman Sholat Fardhu pada Siswa Kelas II MI Al-Mujahidin Gumelar Adiwerna Tegal*, (Skripsi S1 IAIN Sunan Ampel Surabaya), 2013.

### **Jurnal:**

- Hasyim, Umar. "Toleransi dan Kemerdekaan Beragama dalam Islam Sebagai Dasar", *Jurnal Masyarakat* :
- Junifer, Carolina, "Brightspot Market Sebagai Representasi Identitas “Cool” Kaum Muda di Jakarta", *Jurnal Masyarakat : Jurnal Sosiologi*, Vol. 21 No. 1, Januari 2016,
- Wibisono, Jill Arista, Judy Djoko Tjahjo, Megawati Wahjudianata, "Representasi Orientalisme Dalam Film *The Great Wall*", *Jurnal Scriptura*, Vol. 7 No.1, Juli 2017,